

2022

Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Berkontribusi Menghadirkan Manfaat bagi Masyarakat dan Lingkungan



ASX:ATM



IDX:ANTM



www.antam.com



www.antam.com



@officialantam



@OfficialAntam



Official ANTAM



official.antam



PT ANTAM Tbk



antam





SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman, serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*). Beberapa foto yang ditampilkan dalam Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2022, diambil sebelum pandemi COVID-19.

Berkontribusi Menghadirkan Manfaat bagi Masyarakat dan Lingkungan

Kontribusi ANTAM dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan diwujudkan melalui bakti dan pengabdian Perusahaan di tengah-tengah masyarakat. Dalam perjalanannya, ANTAM hadir memberikan dampak langsung bagi pertumbuhan masyarakat di sekitar wilayah operasi, membawa manfaat nyata bagi lingkungan. Melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), ANTAM berupaya untuk memberdayakan masyarakat sekitar, dan melestarikan lingkungan demi masa depan generasi penerus bangsa.



Daftar Isi

Berkontribusi Menghadirkan Manfaat bagi Masyarakat dan Lingkungan



Pendahuluan

Sekilas ANTAM	12
Visi, Misi, Nilai-nilai, dan Budaya	13
Tata Nilai dan Budaya ANTAM	14
ANTAM dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan	15
Tata Kelola dan Struktur Organisasi	18
Komitmen ANTAM terkait Pelaksanaan SDGs	19
Wilayah Penyaluran TJSL ANTAM	20

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sinergi Berdaya sebagai Implementasi Pilar Ekonomi	24
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)	34
Sinergi Unggul sebagai Implementasi Pilar Sosial	40
Sinergi Lestari sebagai Implementasi Pilar Lingkungan	44
Sinergi Harmoni sebagai implementasi Pilar Hukum dan Tata Kelola	46
Pascatambang	47
Penghargaan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	48
Indeks Kepuasan Masyarakat	49
Tantangan & Peluang	50
Penutup	51

Laporan Keuangan

Surat Pernyataan Manajemen tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Aneka Tambang Tbk	55
Laporan Auditor Independen kepada Pengurus Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil	56
Lampiran Laporan Keuangan PUMK PT Aneka Tambang Tbk 31 Desember 2022	74

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ANTAM Tahun 2022 merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi atas Program TJSL Tahun Buku 2022. Seluruh isi Laporan merupakan tanggung jawab manajemen PT Aneka Tambang Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya.

Jakarta, 28 April 2023

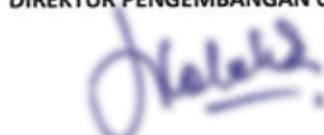
DIREKTUR UTAMA



Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A
DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI



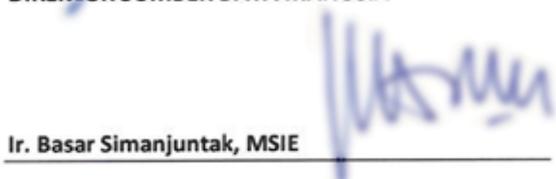
Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.
DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA



Ir. Dolok Robert Silaban, M.M.
DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO



Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M.
DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA

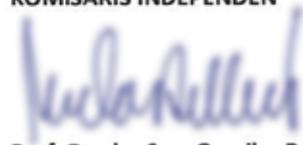


Ir. Basar Simanjuntak, MSIE

KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN



Ir. F.X. Sutijastoto M.A.
KOMISARIS INDEPENDEN



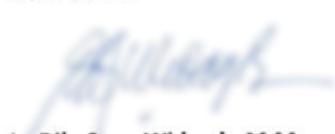
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
KOMISARIS INDEPENDEN



Ir. Anang Sri Kusuwardono
KOMISARIS



Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
KOMISARIS



Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.



Pencapaian TJSL 2022

Rp **Rp124,47** miliar

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terdiri dari Program PUMK dan Program di luar PUMK



Rp **6,82** miliar

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

28,80%

Efektivitas Penyaluran Dana Program PUMK

3,86 (positif)

Stakeholder Perception Index



Rp **117,65** miliar

Program di luar PUMK

27,92%

Kolektibilitas Program PUMK



85,06 sangat puas

Indeks Kepuasan Masyarakat (CSI)

80

Jumlah Penambahan Mitra Binaan

Highlight Program TJSL

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)



Program PUMK bertujuan untuk meningkatkan usaha mikro dan kecil agar menjadi usaha tangguh dan mandiri. ANTAM secara rutin melakukan kegiatan *monitoring*, pelatihan, dan pengembangan UMK sebagaimana arahan Kementerian BUMN dalam mewujudkan UMK naik kelas. Sepanjang tahun 2022, total **154 mitra binaan** berpartisipasi dalam pelatihan dan pameran yang dilaksanakan ANTAM.

Program Pengembangan Kopi Halmahera



Program ini merupakan inisiatif ANTAM dalam upaya membantu masyarakat lokal melihat potensi yang besar dari produk kopi robusta di Halmahera Timur. Melalui program pembinaan ANTAM berupaya berperan dalam memperluas budidaya kopi ini agar memiliki nilai tambah sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Total **155 orang** masyarakat terlibat program tersebut dengan luas area kurang lebih **50 hektar**. Jumlah produksi kemasan bubuk sebanyak 717,3 kg, dan Roastbean sebanyak **648 kg**.

Program Bank Sampah Pintar (BSP)



Program ini menjadi salah satu unggulan ANTAM dalam upaya menangani permasalahan sampah yang terjadi. Program BSP merupakan inovasi pelaksanaan program bank sampah dalam bentuk digitalisasi pelayanan nasabah. BSP dijalankan melalui sistem *website* sebagai wadah untuk mengetahui informasi terkini seputar pelaksanaan Program Bank Sampah tersebut. Total transaksi sebesar **140 gr Emas** yang dilakukan BSP sepanjang tahun 2020-2022.

Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)



Program STBM merupakan program kesehatan yang dilakukan ANTAM dengan meningkatkan Prasarana & Sarana Umum (PPSU) melalui pembangunan 3 unit *septic tank*. Program ini bertujuan agar masyarakat tidak mencemari Daerah Aliran Sungai dan meminimalisir munculnya berbagai penyakit yang ditimbulkan. Total sebanyak **45 Kepala Keluarga** terbantu dengan adanya program STBM yang dijalankan ANTAM.



Nicolas D. Kanter
Direktur Utama

Sambutan Direksi

ANTAM menyambut tahun 2022 dengan penuh keyakinan. Berkaca dari tahun sebelumnya yang penuh dengan tantangan, termasuk dalam menghadapi situasi sulit di masa pandemi COVID-19, Perusahaan telah berhasil beradaptasi, melangkah lebih pasti, dan terus berinovasi. Sehingga, ANTAM mampu melalui tahun 2022 ini dengan penuh kesiapan, termasuk dalam melanjutkan dan menajamkan berbagai strategi dan kebijakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Pemangku kepentingan yang Kami hormati,

Meski di awal tahun kasus COVID-19 sempat kembali muncul akibat varian baru Omicron, namun tren kasus COVID-19 di sepanjang tahun 2022 menunjukkan penurunan yang cukup menggembirakan. Sehingga, melalui adaptasi, semangat, kerja keras dan dedikasi tanpa henti, pada akhirnya ANTAM mampu mengawali dan menutup tahun ini dengan hasil yang optimal.

Kami sangat bersyukur karena banyak pencapaian yang berhasil ANTAM raih. Pada tahun 2022, ANTAM berhasil menerima penghargaan BUMN Communication and Sustainability (BCOMMS) Award dari Kementerian BUMN, serta dua penghargaan CSR & PDB Awards 2022 yang dilaksanakan oleh Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF) dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Secara rinci, ANTAM berhasil meraih peringkat Gold atas komitmen dan upaya nyata Perusahaan dalam mengembangkan program Pengembangan Industri Kelapa Terpadu yang dijalankan di Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Maluku Utara, serta satu penghargaan peringkat Silver atas inisiatif ANTAM dalam program Reklamasi Bekas Tambang Berbasis Masyarakat (Mamalam – Mandiri Manak Man Alam) yang dijalankan di UBP Bauksit Kalimantan Barat. Dalam perjalanannya, kedua program ini kami jalankan melalui pendekatan *Creating Shared Value* dan *Creating New Value*, di mana tujuannya adalah untuk membangun masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berkelanjutan.



Program Pengembangan Industri Kelapa Terpadu merupakan program yang memanfaatkan potensi tanaman kelapa untuk menjawab tantangan keberlanjutan. Melalui inisiatif program yang ANTAM jalankan, masyarakat yang awalnya hanya mampu mengolah kelapa menjadi kopra hitam, kini menjadi mampu memanfaatkan potensi lainnya dari sabut, tempurung, dan bagian tanaman kelapa lain. Sehingga, mereka dapat meningkatkan pendapatan, membuka lapangan kerja, serta peluang usaha baru.

Sementara program Mamalam dilakukan dengan memaksimalkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan reklamasi lahan bekas tambang, terutama untuk penyediaan bibit dan penanaman. Pada perjalanannya, program ini juga berhasil mengembangkan pertanian terpadu dan memasok hasil pertanian yang dihasilkan sebagai bahan pangan pegawai di UBP Bauksit Kalimantan Barat dan masyarakat sekitar.

Tidak kalah membanggakan, ANTAM juga berhasil memperoleh total sembilan penghargaan dalam ajang Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) 2022 yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD). Kami dinobatkan tiga peringkat tertinggi Platinum pada program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelestarian Lingkungan Cisangku (Pepeling Cisangku) yang dilaksanakan oleh UBP Emas, dan dua program dari Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, yaitu Digitalisasi Pelayanan Nasabah di Bank Sampah Pok Lisa Jaka, serta Mitigasi dan Penanggulangan Bencana di Indonesia.

ANTAM juga mendapatkan empat peringkat Gold, dimana dua peringkat Gold diraih melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat, yaitu program Dayak Ecotourism Concept (DEC): Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Dayak di Kawasan Wisata Alam Danau Laet Desa Subah dan Gen Sehat (Generasi Sehat Bebas Stunting) Berbasis Masyarakat. Adapun dua penghargaan Gold lainnya diperoleh UBP Nikel Kolaka dengan program Daya Bergala "Berdaya Bersama Menjaga Pesisir Pomalaa", serta UBPP Logam Mulia dengan program Kelompok Tani Hutan Jatinegara Kaum dalam Praktek Penghijauan dan Pertanian Rendah Gas Rumah Kaca.

Terakhir, dua peringkat Silver masing-masing diraih oleh program Pemanfaatan Kotoran Ternak menjadi Biogas dan Bio-slurry melalui Penggunaan Biodigester untuk Pengembangan Energi Terbarukan dari UBP Bauksit Kalimantan Barat, dan program Rehabilitasi Karamba: Transformasi Karamba Karang Menjadi Struktur Karang Buatan Terbesar di Indonesia dari UBP Nikel Kolaka.

Selain itu, pada tahun 2022 ini, ANTAM juga telah berhasil untuk mengembangkan dan menajamkan salah satu program unggulan Perusahaan, yaitu Bank Sampah Pintar (BSP). BSP merupakan inovasi sosial dalam bentuk digitalisasi pelayanan nasabah. Dalam perjalanannya, pembentuk program ini turut melibatkan pemangku kepentingan secara *pentahelix*, yang meliputi *stakeholder* pemerintah, akademisi, dan kelompok/komunitas peduli sampah. Tujuan terbentuknya BSP pada dasarnya adalah untuk mengurangi tumpukan sampah di suatu wilayah. Sehingga, keberhasilan program ini akan dinilai berdasarkan *sustainability compass* yang terdiri atas *nature, economy, social, dan wellbeing*.

Sepanjang tahun 2022, sebagai Perusahaan yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan, ANTAM terus melanjutkan berbagai program TJSJ yang memiliki dampak langsung bagi perekonomian dan pertumbuhan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Selain itu, ANTAM juga masih meneruskan komitmen Perusahaan dalam mendukung percepatan dan penanggulangan COVID-19 di antaranya melalui kegiatan vaksinasi.

Sementara itu, bagi Mitra Binaan yang tergabung dalam program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), ANTAM kembali melanjutkan komitmen nyata untuk membantu mengembangkan usaha mereka. Salah satu upaya yang kami lakukan adalah melalui pelatihan kewirausahaan dengan topik "*Go Digital*". Pada pelaksanaannya, Perusahaan berinisiatif memberikan pendampingan kepada Mitra Binaan yang berasal dari usaha industri kecil, di mana sebagian besarnya berasal dari klaster *food and beverage* (F&B), hingga kerajinan. Melalui program ini, ANTAM berharap para Mitra Binaan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman di era digitalisasi.

Atas komitmen dan upaya ANTAM tersebut, maka sepanjang tahun 2022, program PUMK yang dilakukan di seluruh unit/unit bisnis telah mencapai Rp6,82 miliar, yang disalurkan kepada 80 Mitra Binaan. Guna mendukung pembinaan kapasitas usaha Mitra Binaan, ANTAM telah merealisasikan dana pembinaan sebesar Rp1,19 miliar, yang bersumber dari biaya operasional Perusahaan. Sementara itu, ANTAM juga menjalankan program-program di luar PUMK dalam bentuk *Community Development* dengan total realisasi sebesar Rp117,65 miliar.

Pemangku kepentingan yang Kami hormati,

Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ANTAM Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sesuai ketentuan yang berlaku, maka khusus untuk implementasi program PUMK, telah dilakukan audit oleh auditor independen, yaitu auditor dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia, yang memberikan opini 'Wajar Tanpa Pengecualian'.

Dalam melaksanakan TJSL ini, sebagai bagian dari BUMN Holding Industri Pertambangan MIND ID, maka program-program yang ANTAM miliki juga sejalan dengan program Bakti BUMN yang bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sehingga, semua komitmen dan upaya yang Perusahaan jalankan selalu dimulai dan diawali dari langkah dan niat tulus untuk berbakti memberdayakan masyarakat sekitar, serta mengabdikan untuk kelestarian lingkungan.

Akhir kata, Kami ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Kami bersyukur, karena berkat dukungan yang diberikan, hingga saat ini ANTAM tetap mampu mewujudkan kinerja TJSL tahun 2022 yang positif. Kami berharap, ke depannya, kita semua tetap memiliki komitmen dan semangat yang sama. Komitmen untuk mengabdikan dan berbakti, serta menghadirkan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan.



Pendahuluan





Sekilas ANTAM

PT ANTAM Tbk (ANTAM) merupakan Perusahaan berbasis sumberdaya alam yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 1968, ANTAM berdiri dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” pada tanggal 5 Juli 1968 dan diumumkan dalam tambahan No. 36, BNRI No.56. Pendirian tersebut dilakukan melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan milik negara yang memproduksi berbagai komoditas mineral.

Pada tahun 2017, bersama dengan PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, dan PT TIMAH Tbk, ANTAM secara resmi bergabung menjadi bagian dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau MIND ID (Mining Industry Indonesia) yang berperan sebagai Holding Industri Pertambangan. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia. Pada Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan (“Holding Pertambangan”) dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta;

b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut di atas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota holding mengingat Holding Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pembentukan Holding Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan Holding Pertambangan telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2023.

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM menghasilkan produk-produk yang diserap pasar domestik, serta menjangkau pasar internasional di sejumlah negara seperti India, Korea Selatan, Singapura, Taiwan, Tiongkok, Jepang, Ukraina, Malaysia, Turki, Vietnam, Bangladesh, dan Selandia Baru. Berkantor pusat di Jakarta, ANTAM juga memiliki beberapa unit/unit bisnis yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia untuk menjamin kelancaran usaha maupun operasi, yaitu sebagai berikut:

1. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka (UBP Nikel Kolaka) di Kolaka, Sulawesi Tenggara.
2. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara (UBP Nikel Maluku Utara) di Halmahera Timur, Maluku Utara.
3. Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBP Emas) di Bogor, Jawa Barat.
4. Unit Bisnis Pemurnian dan Pengolahan Logam Mulia (UBPP Logam Mulia) di Jakarta Timur, DKI Jakarta.
5. Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat (UBP Bauksit Kalimantan Barat) di Sanggau, Kalimantan Barat.
6. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara (UBP Nikel Konawe Utara) di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.
7. Unit Geomin di Jakarta.

Visi, Misi, Nilai-nilai, dan Budaya

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ANTAM dilaksanakan sejalan dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan. Visi-Misi ANTAM 2030 yaitu sebagai berikut:

VISI ANTAM 2030

Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam.



MISI ANTAM 2030



1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.



Tata Nilai dan Budaya ANTAM

Mengacu pada Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2020, ANTAM sebagai bagian dari MIND ID dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) turut berpartisipasi dalam mewujudkan penerapan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK. Pada tanggal 14 Februari 2022, MIND ID mengeluarkan Surat Edaran No. SE-001/DIRHK/2022 Tentang Penetapan *Core Values* AKHLAK & *Key Behaviors* MIND ID sebagai Budaya Perusahaan. Surat Edaran tersebut menyeleraskan dan menetapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) sumber daya manusia BUMN AKHLAK, yaitu Amanah; Kompeten, Harmonis; Loyal; Adaptif dan Kolaboratif menjadi *Core Values* MIND ID.

Setiap Anggota MIND ID wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN, AKHLAK, beserta panduan perilakunya menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) dan menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di masing-masing perusahaan yang dituangkan dalam berbagai program pengembangan budaya dan nilai perusahaan guna memastikan proses transformasi pembentukan budaya di seluruh lapisan insan MIND ID dapat terus berjalan secara berkelanjutan.

Sejalan dengan penetapan AKHLAK sebagai *Core Values* BUMN, maka MIND ID menetapkan AKHLAK sebagai satu-satunya Nilai Perusahaan MIND ID, anggota dan perusahaan terafiliasi.

Adapun Nilai-Nilai Utama AKHLAK yaitu sebagai berikut:

<h2>AKHLAK</h2>	
<p>Amanah Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.</p>	<p>Panduan perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi janji dan komitmen. 2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
<p>Kompeten Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.</p>	<p>Panduan perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. 2. Membantu orang lain belajar. 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
<p>Harmonis Saling peduli dan menghargai perbedaan.</p>	<p>Panduan perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. 2. Suka menolong orang lain. 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
<p>Loyal Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.</p>	<p>Panduan perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara. 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
<p>Adaptif Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.</p>	<p>Panduan perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. 2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. 3. Bertindak proaktif.
<p>Kolaboratif Membangun kerja sama yang sinergis.</p>	<p>Panduan perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

ANTAM dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan dan memberdayakan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga mampu menciptakan kemandirian dan kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan misi ANTAM 2030, di mana Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Sebagai bagian dari BUMN Holding Industri Pertambangan MIND ID, tanggung jawab ANTAM untuk turut serta mewujudkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan ini telah menjadi landasan Perusahaan dalam bekerja.

Masterplan CSR

Guna mewujudkan misi Perusahaan tersebut, ANTAM telah membuat dan menyusun *Masterplan* CSR. *Masterplan* CSR ANTAM merupakan komitmen Perusahaan terhadap pengembangan masyarakat yang disusun dengan tujuan agar program-program CSR yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan strategi ANTAM, yakni menuju kemandirian wilayah.

Penyusunan *Masterplan* CSR ANTAM yang dalam implementasinya sampai pada unit-unit bisnis, memiliki pendekatan yang berbeda-beda, tergantung pada kondisi dan kebutuhan di bidang sosial, lingkungan, dan budaya masyarakat setempat. Implementasi *Masterplan* CSR di unit bisnis sejalan dengan *Masterplan* CSR di tingkat korporasi yang memaparkan mengenai strategi Perusahaan untuk memenuhi kewajiban hukum terhadap pemangku kepentingan.

Dalam perancangannya, *Masterplan* CSR juga diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), sesuai Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017. Selain itu, *Masterplan* CSR ANTAM juga mengacu pada ISO 26000 dan *ICMM Principles*, terutama dalam kaitannya dengan pelibatan dan pengembangan masyarakat.

Setiap lima tahun, ANTAM memiliki kebijakan untuk melakukan pembaruan *Masterplan* CSR. Perusahaan menyadari bahwa penyesuaian dan adaptasi senantiasa dibutuhkan di tengah tantangan, dinamika dan perubahan yang semakin dinamis dan kompleks. Oleh karena itu, ANTAM menjadikan *Masterplan* CSR sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat.

Saat ini, ANTAM memiliki *Masterplan* CSR yang disusun untuk periode 2020-2024, yang disusun dengan tetap mempertimbangkan kesinambungan dari *masterplan* sebelumnya, baik dari aspek pengelolaan, standar yang dijadikan acuan, maupun fokus bidang program. Substansi *masterplan* sebelumnya juga telah dikaji secara mendalam untuk memastikan keselarasan dengan strategi serta kebijakan CSR ANTAM saat ini.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Dalam pelaksanaannya, ANTAM memiliki Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) guna mewujudkan misi Perusahaan yang juga selaras dengan target pencapaian yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program TJSL dijalankan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai dengan peraturan ini pula, maka sejak tahun 2021, Program *Community Development* (Comdev), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), serta Program Pascatambang telah dilebur dan menjadi bagian dalam Program TJSL. Selain itu, program TJSL ANTAM juga dilaksanakan dengan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam melaksanakan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).



Program TJSJ merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada sisi ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Program ini dijalankan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, dapat dipertanggungjawabkan, serta merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan.

Salah satu fokus utama ANTAM dalam menjalankan kegiatan TJSJ adalah untuk mendorong potensi yang ada di tengah-tengah masyarakat, sehingga mampu menciptakan masyarakat yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan. Adapun wujud dan bentuk tanggung jawab sosial ANTAM dalam mencapai tujuan tersebut adalah melalui berbagai program TJSJ yang direalisasikan berdasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2022 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, pelaksanaan Program TJSJ ANTAM mengacu pada Pilar TJSJ Kementerian BUMN yang terdiri dari empat pilar utama yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola. Masing-masing perwujudan pilar tersebut selanjutnya dijalankan ANTAM selaras dengan *Masterplan* CSR yang telah dirancang dengan tujuan untuk memberikan manfaat secara maksimal kepada masyarakat luas.

Dengan tema besar Sinergi untuk Negeri, *Masterplan* CSR ANTAM disusun berdasarkan empat pilar strategis yaitu Sinergi Unggul, Sinergi Berdaya, Sinergi Lestari, dan Sinergi Harmoni.

1. Sinergi Berdaya sebagai implementasi Pilar Ekonomi

Pilar Ekonomi merupakan bentuk upaya ANTAM untuk mendorong penguatan potensi ekonomi lokal yang ada di setiap wilayah operasional Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan penguatan potensi ekonomi masyarakat tersebut dilakukan berdasarkan Sinergi Berdaya. Sinergi Berdaya menitikberatkan pada upaya ANTAM untuk mendorong penguatan ekonomi komunitas melalui potensi lokal dan maksimalisasi

kehadiran ANTAM. Berbagai program dalam Sinergi Berdaya mencakup berbagai program unggulan di setiap unit bisnis. Selain itu, terdapat juga kegiatan pembinaan baik bagi Mitra Binaan PUMK maupun kelompok binaan program unggulan.

Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Secara khusus merupakan bagian dari Pilar Ekonomi sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha, di mana salah satunya melalui Program PUMK. Melalui PUMK, ANTAM berupaya untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah, sehingga mampu menjadi tangguh dan mandiri. Hal tersebut selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pada pelaksanaannya, program PUMK dijalankan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

Program PUMK merupakan bagian dari program TJSJ yang juga sejalan dengan salah satu tujuan pendirian BUMN, yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Adapun pengelolaan PUMK ANTAM mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Program PUMK merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil di daerah sekitar wilayah operasi sehingga mampu menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana bergulir yang semula dialokasikan dari laba Perusahaan. Program ini ditujukan kepada Mitra Binaan yang

memiliki skala usaha mikro, kecil dan menengah untuk keperluan investasi dan/atau modal kerja bagi kegiatan produktif, serta melakukan pendampingan dan pembinaan dalam rangka meningkatkan kemampuan Mitra Binaan.

Penyaluran dana bergulir kepada Mitra Binaan diberikan dalam bentuk pinjaman lunak dengan jasa administrasi sebesar 3% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman maksimal tiga tahun. Selain bantuan dana pinjaman, ANTAM juga memberikan bantuan dana hibah pembinaan dalam rangka peningkatan kemampuan manajerial, produksi, dan pemasaran melalui pendidikan, pelatihan dan pemagangan, serta promosi penjualan atau bantuan pemasaran dengan mengikutsertakan Mitra Binaan pada berbagai macam kegiatan pameran.

2. Sinergi Unggul sebagai Implementasi Pilar Sosial

Kegiatan di Pilar Sosial telah dilakukan ANTAM melalui serangkaian kegiatan yang lebih menekankan pada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah ANTAM beroperasi, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan. Kegiatan di Pilar ini dijalankan ANTAM melalui program-program pada Pilar Sinergi Unggul. Kegiatan pada Pilar Sinergi Unggul merupakan program rutin Perusahaan di mana setiap tahunnya, ANTAM aktif mendukung upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui bantuan sarana dan prasarana pendidikan, maupun bantuan peningkatan kapasitas tenaga pengajar. Melalui Pilar Sinergi Unggul, ANTAM percaya bahwa peningkatan kualitas masyarakat melalui pendidikan dan kesehatan merupakan salah satu kunci untuk membangun aspek kehidupan yang semakin baik.

3. Sinergi Lestari sebagai implementasi Pilar Lingkungan

Melalui sejumlah program pelestarian lingkungan di Pilar Lingkungan, ANTAM senantiasa menerapkan praktik-praktik dan standar terbaik dalam melakukan kegiatan pertambangan, demi menjaga daya dukung lingkungan masyarakat setempat di mana ANTAM beroperasi. Inisiatif dan inovasi ANTAM dalam melaksanakan program pelestarian di Pilar Lingkungan ini menjadi fokus program yang dijalankan pada Pilar Sinergi Lestari. Melalui Pilar Sinergi Lestari, ANTAM menjalankan berbagai program pelestarian. ANTAM senantiasa memastikan setiap kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan mengutamakan prinsip-prinsip keberlanjutan serta mengedepankan *good mining practices*.

4. Sinergi Harmoni sebagai Implementasi Pilar Hukum dan Tata Kelola

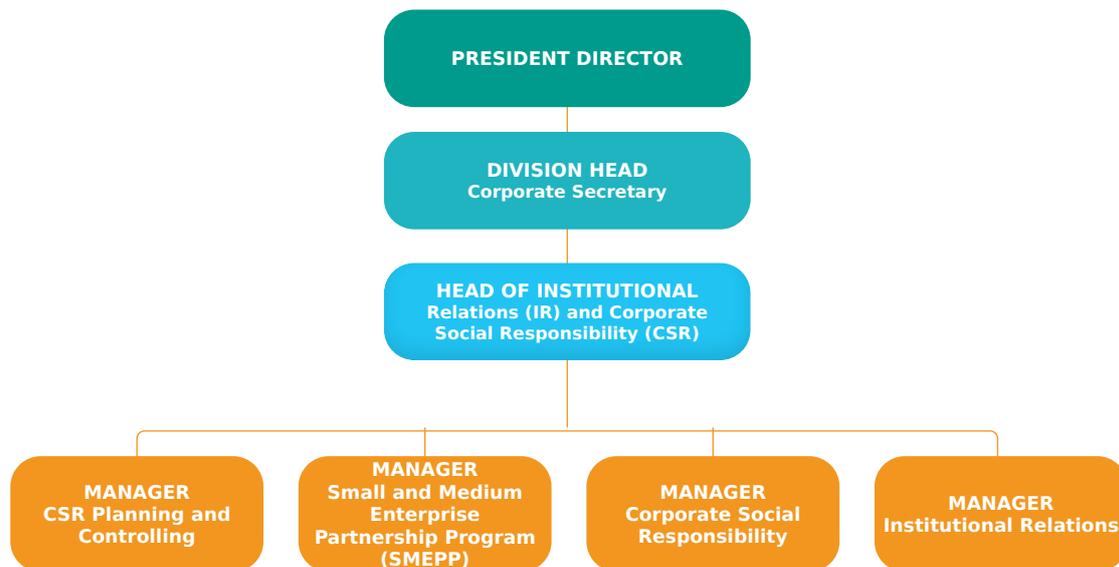
Melalui Pilar Hukum dan Tata Kelola, ANTAM berupaya untuk membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. ANTAM melihat bahwa terjaganya keharmonisan dan pemeliharaan keragaman sosial budaya merupakan bagian penting dari program pengembangan masyarakat. Pilar Hukum dan Tata Kelola dalam *Masterplan* CSR ANTAM adalah Sinergi Harmoni. Melalui Pilar ini, program-program Pilar Hukum dan Tata Kelola ANTAM dijalankan dengan berlandaskan pada praktik-praktik *Good Corporate Governance*. Dengan mengutamakan kepatuhan terhadap hukum dan pelaksanaan tata kelola yang baik, ANTAM berupaya untuk terus memberikan manfaat secara luas bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional.



Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Program TJSI ANTAM dilaksanakan dan dikelola di bawah tanggung jawab Corporate Secretary Division melalui Head of Institutional Relations and Corporate Social Responsibility (CSR) dan di bawah koordinasi Direktorat Utama yang dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam sub Divisi IR dan CSR, terdapat empat bagian, yaitu *Biro CSR Planning and Controlling*, *Biro Small and Medium Enterprise Partnership Program (SMEPP)*, *Biro Corporate Social Responsibility*, dan *Biro Institutional Relations*. Pembagian dalam satuan kerja ini diharapkan dapat mendorong pelaksanaan TJSI Perusahaan menjadi lebih efektif dan bersinergi. Untuk pengelolaan TJSI di masing-masing Unit/Unit Bisnis, terdapat satuan kerja khusus yang terintegrasi dengan Satuan Kerja CSR di Kantor Pusat.

Secara berkala, IR dan CSR Sub Division juga memiliki tugas untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh. Hal ini bertujuan guna memastikan kinerja program TJSI telah berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan Perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi, maka ANTAM akan mampu meningkatkan program rutin yang telah dilaksanakan, serta mengembangkan berbagai program strategis lain. Dengan demikian, program TJSI ANTAM diharapkan dapat berjalan semakin efektif dan tepat sasaran.



Komitmen ANTAM terkait Pelaksanaan SDGs

Dalam mewujudkan keberlanjutan Perusahaan, ANTAM memiliki tujuan dan target yang selaras dan seimbang antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk itu, ANTAM berupaya menghasilkan kinerja positif yang tidak hanya berfokus pada keberhasilan bisnis, tetapi juga dapat memberikan manfaat yang luas dan menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat.

Komitmen ANTAM ini sejalan dengan Pilar Society dalam MIND ID *Sustainability Pathway*, di mana Kami bersama-sama dengan MIND ID dan anggota Holding lainnya berupaya untuk mewujudkan keberlanjutan yang mampu turut serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Melalui Pilar Sosial, ANTAM berkomitmen untuk mengembangkan dan memberdayakan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga mampu menciptakan kemandirian dan kesejahteraan. Hal ini juga sejalan dengan misi ANTAM 2030, di mana Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

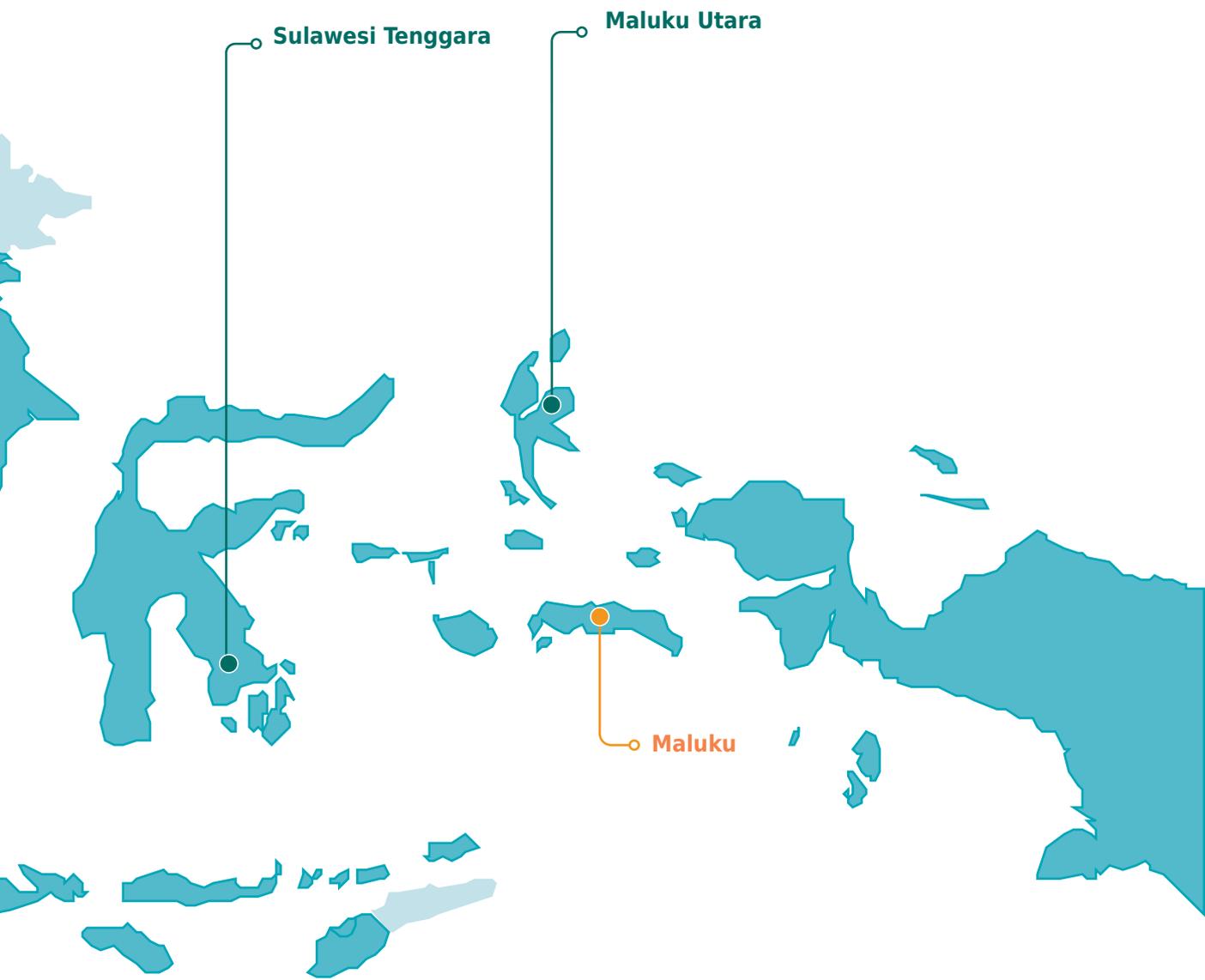
Selain itu, pelaksanaan kegiatan CSR ANTAM juga dijalankan selaras dengan agenda Pemerintah Indonesia, yaitu menuju Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan - *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Hal tersebut dituangkan melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan Secara Partisipatif dan Melibatkan Berbagai Pihak. Dalam pelaksanaannya, ANTAM mengintegrasikan berbagai tujuan yang relevan ke dalam program dan aktivitas Perusahaan, serta selaras dengan agenda pembangunan daerah untuk menyukseskan SDGs. Melalui berbagai langkah dan inisiatif yang Perusahaan jalankan tersebut, ANTAM berharap dapat menjadi bagian untuk turut serta memberikan kontribusi nyata dalam membangun kemajuan Indonesia.

Pilar	SDGs					
Pilar Ekonomi						
Pilar Sosial						
Pilar Lingkungan						
Pilar Hukum dan Tata Kelola						



Wilayah Penyaluran TJSL ANTAM





● Non Wilayah Operasi ANTAM

● Wilayah Operasi ANTAM



Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan





Mitra binaan ANTAM di wilayah UBP Nikel Maluku Utara, Halmahera Timur, Maluku Utara.

Sinergi Berdaya sebagai Implementasi Pilar Ekonomi

Dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), ANTAM berupaya mendorong potensi ekonomi lokal untuk dapat meningkatkan kemampuan dan kapasitas usaha mereka. Secara berkelanjutan, Perusahaan melakukan pembinaan dan kurasi terhadap para pelaku di bidang usaha yang telah diinisiasi. Selanjutnya, para pelaku usaha yang lolos tahap kurasi dan layak dibina akan menjadi Mitra Binaan dan mendapatkan akses permodalan melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

Program Bank Sampah Pintar

Salah satu program yang menjadi unggulan ANTAM di tahun 2022 adalah program Bank Sampah Pintar. Sampah telah menjadi permasalahan utama di lingkungan perkotaan dan menjadi tantangan bagi setiap individu dalam hal konsumsi dan produksi. Dampak yang ditimbulkan dari sampah di antaranya yaitu menimbulkan bencana banjir, bau yang tidak sedap, penyakit yang berasal dari sampah yang tidak dikelola dengan baik, hingga peningkatan emisi gas rumah kaca dari sektor limbah, yaitu karbon dioksida (CO_2), metana (CH_4), dan dinitrogen oksida (N_2O).

Untuk mengatasi hal tersebut, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia berinisiatif mengundang para pemangku kepentingan terkait, guna membentuk kelompok peduli sampah melalui pencanangan program yang diberi nama Bank Sampah Pintar (BSP). Bank Sampah Pintar sendiri merupakan inovasi sosial dalam bentuk digitalisasi pelayanan nasabah. Program ini dilakukan dengan mengumpulkan sampah yang dilakukan oleh masyarakat untuk kemudian dengan nominal yang mencukupi dapat ditukar dengan emas ANTAM.

BSP dijalankan melalui sistem *website*, dimana nasabah dimudahkan untuk mengetahui informasi terkini seperti harga sampah per Kg, jumlah konversi emas yang dimilikinya, dan pengetahuan tentang sejarah pembentukan Bank Sampah yang dapat dibaca dalam buku "Dari Biasa Menjadi Pintar" pada tautan yang tertera pada *website* bspid.id. Pembentukan Program Inovasi Sosial Bank Sampah Pintar ini turut melibatkan pemangku kepentingan secara *pentahelix*, yang meliputi *stakeholder* pemerintah, akademisi, dan kelompok/komunitas peduli sampah.





Program Bank Sampah Pintar

Tujuan awal terbentuknya Bank Sampah Pintar adalah untuk mengurangi tumpukan sampah di suatu wilayah.

Keberhasilan CSR dalam program Bank Sampah Pintar terhitung sejak berdirinya Bank Sampah Pintar Pulo Kambing pada tahun 2017. Sampai dengan pertengahan tahun 2019, program yang bermitra dengan Rumah Kreatif Bersatu Nusantara (RKBN) ini telah berhasil mengubah nilai sampah yang terkonversi menjadi 1.314 gr emas ANTAM Logam Mulia. Setelah BSP Pulo Kambing sudah cukup mandiri, dilakukan duplikasi program BSP di Wilayah Ring I UBPP LM, yaitu Kelurahan Jatinegara Kaum. Duplikasi ini melibatkan Kelompok Peduli Sampah (Poklisa) yang terbentuk melalui gerakan sadar akan kebersihan lingkungan sekitar.

Sejak dilakukannya duplikasi program BSP Poklisa Jatinegara Kaum pada tahun 2019, masyarakat semakin mengenal dan berlomba-lomba dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan melakukan pemilahan sampah anorganik. Terhitung total gramasi emas berdasarkan data transaksi BSP dari tahun 2020-2022, yaitu sebanyak 140 gr emas ANTAM Logam Mulia terkonversi dari total 135,21 ton sampah anorganik.



Nilai Ekonomi Bank Sampah Pintar

Sebagai wadah atau sarana bagi masyarakat untuk menabung, Bank Sampah Pintar (BSP) membuka akses yang dapat menjadikan sampah memiliki nilai ekonomi dengan sistem pengelolaan sampah yang baik, memberikan dampak baik terhadap lingkungan, serta menjadi wadah dan sarana edukasi bagi anak-anak dalam memilah sampah.

Mencukupi Kebutuhan Pangan Rumah Tangga

Kegiatan menabung sampah dapat meningkatkan peluang pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan. Salah satunya dibuktikan oleh salah satu nasabah Bank Sampah Pintar, yaitu Warsini. Warsini giat menabung sampah untuk mencukupi kebutuhan pangan rumahnya. Masuknya Warsini menjadi bagian dari nasabah diawali dengan ketertarikannya pada sistem Bank Sampah Pintar yang dapat menukar sampah menjadi emas. Saat ini Warsini berusia 62 tahun, dan harus ikut serta membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Di Bank Sampah Pintar, dia menemukan bahwa setiap sampah yang berserakan di lingkungan memiliki nilai ekonomis sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatannya dan memenuhi kebutuhan pangan pokoknya.

Menumbuhkan Kesadaran Kolektif

Masyarakat yang kini bergabung menjadi nasabah tidak hanya semata-mata mengejar keuntungan finansial dari hasil tabungan sampah tersebut, tetapi juga karena masyarakat sadar bahwa langkah yang diambil mampu memberikan dampak yang baik terhadap lingkungan. Ikah Atikah, salah satu nasabah BSP menjadi contoh nyata bagaimana program ini mampu mengubah sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah. Sebelum bergabung menjadi nasabah, dia kerap membuang sampah sekaligus, tanpa dipilih terlebih dahulu. Namun, sejak adanya Bank Sampah Pintar, Ikah lebih teratur dalam memilah sampah. Dirinya terlebih dahulu akan memisahkan antara sampah organik dan anorganik.

Jadi Sarana Edukasi Anak-anak

Program Bank Sampah juga mampu menjadi wadah dan sarana edukasi bagi anak-anak dalam memilah sampah untuk dikonversikan menjadi emas. Emas tersebut selanjutnya dapat dijual kembali untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan. Bagi anak-anak, kebiasaan ini bisa menjadi wadah investasi sejak dini. Contohnya yaitu Arrafik, seorang siswa SMPN 158 Jakarta yang turut tertarik menjadi salah satu nasabah. Menariknya, pelajar yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama ini telah berhasil menarik fisik emas ANTAM Logam Mulia dan menjualnya kembali untuk membeli kendaraan motor.

Atas semangatnya dalam menabung sampah dan mengajak teman-temannya untuk ikut berkontribusi dalam kebersihan lingkungan, di awal tahun 2023 Arrafik dinobatkan sebagai Duta Bank Sampah Pintar tingkat sekolah. Ia memiliki prinsip bahwa menabung sampah bukan hanya untuk mendapatkan emas saja, karena dengan menabung sampah kita bisa menjaga kebersihan lingkungan sekitar.



Memberdayakan Masyarakat melalui Program Daya Bergala

Sejalan dengan tujuan SDGs ke-8 (Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata) dan SDGs ke-14 (Desa Peduli Lingkungan Laut) yang memfokuskan pada upaya menjaga ekosistem laut, maka melalui UBP Nikel Kolaka, ANTAM berinisiatif menghadirkan program Daya Bergala. Dijalankan sejak 2017, Daya Bergala merupakan program pemberdayaan masyarakat pesisir yang dilakukan bersama dengan Suku Bajo yang berada di sekitar wilayah pesisir Pomalaa. Daya Bergala sendiri merupakan singkatan dari Berdaya Bersama Menjaga Pesisir Pomalaa.

Hingga tahun 2022, program ini telah menghasilkan total anggota kelompok nelayan sebanyak 479 orang. Dalam perjalanannya, secara perlahan, telah terjadi transformasi sosial perilaku nelayan Suku Bajo yang menjual hasil ikan langsung, menjadi sadar untuk pengelolaan hasil tangkapan ikan oleh istri-istri nelayan dengan menghasilkan 3 produk unggulan, yang membuat penghasilan keluarga nelayan meningkat rata-rata Rp1 juta/bulan.

Bersama dengan Suku Bajo, ANTAM juga telah berinisiatif membuat apartemen ikan, melakukan transplantasi terumbu karang, termasuk penanaman *mangrove*. Hal ini dilakukan sebagai upaya konservasi wilayah pesisir agar tetap lestari dan terjaga. Ke depan, Program Daya Bergala juga diharapkan dapat menjadi Eco-edutourism (POKDARWIS), melalui kolaborasi dengan Dinas Pariwisata dan juga sebagai inisiasi penetapan zona budi daya biota laut oleh Dinas Lingkungan Hidup.

Lebih jauh lagi, Perseroan mendukung terbentuknya Desa Hakatutobu sebagai Program Kampung Iklim yang berkolaborasi dengan dinas Lingkungan Hidup kabupaten Kolaka, melalui penerapan program pengelolaan sampah, pembibitan dan penanaman mangrove, serta penerapan energi terbarukan (*solar cell*).



Pengembangan Kopi Halmahera

Sejak tahun 2015, ANTAM telah menjalankan program peningkatan kesejahteraan dan kemandirian petani kopi Halmahera. Program ini bermula dari inisiatif ANTAM untuk membantu masyarakat lokal yang memiliki mata pencaharian sebagai petani perkebunan, serta melihat adanya potensi yang besar dari produk kopi robusta di Halmahera Timur, khususnya di Kecamatan dan Kota Maba. Oleh karena itu, ANTAM menyambut baik antusiasme yang tinggi dari para petani di Halmahera Timur untuk melakukan budi daya tanaman kopi. Guna memperluas usaha budi daya kopi ini, Perseroan membantu mereka melalui program pembinaan.

Hingga saat ini, setiap tahunnya, minat dan semangat petani dalam memanfaatkan lahan area kebun yang masih kosong terus mengalami peningkatan. Sampai dengan tahun 2022, jumlah petani yang terlibat untuk menanam kopi telah berjumlah total sebanyak 155 orang, dengan area penanaman kurang lebih sekitar 50 hektar. Hasil produksi kopi selanjutnya akan diolah menjadi kopi bubuk yang siap dipasarkan di pasar lokal maupun regional, dengan merek Kopi Halmahera. Mitra binaan ANTAM, Lembaga Koperasi Tani Permata Buli menjadi pihak yang mengelola Kopi Halmahera ini.

Pada tahun 2022, penambahan luas lahan penanaman sebesar 10,7 Ha dengan produksi bibit kopi 31.000. Kopi Halmahera diproduksi dalam kemasan bubuk sebanyak 717,3 kg, dan Roastbean sebanyak 648 kg. Selain dijual secara luring, beberapa *reseller* juga telah melakukan penjualan secara *online*. Program pengembangan Kopi Halmahera ini diharapkan mampu meningkatkan kemandiran dan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi Perusahaan secara jangka panjang.





Program Mamalam untuk Kelompok Rentan Sekitar Lokasi Penambangan

Dijalankan sejak tahun 2014, Program Mamalam (Manak Mandiri Man alam dari bahasa Dayak yang artinya “kami mandiri bersama alam”) ditujukan untuk kelompok rentan di area lokasi penambangan. Kelompok rentan ini merupakan mitra binaan, sekaligus mitra kerja bagi UBP Bauksit Kalimantan Barat. ANTAM menjadikan kelompok Mamalam sebagai penyedia jasa yang terkait dengan segala kebutuhan dan pengerjaan untuk reklamasi. Selain itu, kelompok Mamalam juga menjadi kelompok binaan ANTAM, yaitu dengan mendampingi dan melatih mereka dalam menjalankan usaha selain di bidang jasa reklamasi.

Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Reklamasi

Program Mamalam awalnya hanya terdiri dari tujuh orang yang dipersatukan melalui Kelompok Tani Mamalam Embaloh Permai. Seiring dengan perjalanannya, Kelompok Tani Mamalam terus berkembang hingga mencakup dua Desa dan enam Dusun di Kecamatan Tayan Hilir dan Kecamatan Toba yang saat ini anggotanya mencapai lebih dari 100 orang.

Melihat potensi sumber daya manusia yang cukup besar dan keperluan sinergi untuk proses reklamasi, ANTAM Bersama Kelompok Tani Mamalam, mengelola lahan bekas tambang dengan memanfaatkan tandan kosong kelapa sawit (tankos) sebagai media tanam. Teksturnya yang berdunduk dan kaya unsur hara sangat cocok untuk memperbaiki kondisi lahan pascatambang sekaligus untuk pengendalian erosi. Selain sebagai media tanam, tankos juga digunakan sebagai pupuk bagi tanaman endemik daerah Tayan yang ditanam di area reklamasi seperti ulin, tengkawang, durian, dan sebagainya. Para petani Mamalam membantu kegiatan reklamasi ini terutama dalam hal penyediaan barang dan jasa utk kegiatan revegetasi.

Pertanian Organik

Budi daya pertanian organik adalah salah satu usaha dalam program Mamalam yang telah dilakukan sejak tahun 2019. Kegiatan usaha ini berpusat di Kebun CSR Center ANTAM yang berlokasi di Dusun Embaloh, Desa Tanjung Bunut, Kecamatan Tayan Hilir. Pengelola usaha Budi daya Pertanian Organik berasal dari anggota Kelompok Tani Mamalam Embaloh Permai. Kegiatan usaha ini dilakukan untuk memanfaatkan lahan yang sebelumnya tidak produktif seluas 700 m². Dengan program pendampingan Mamalam, lahan ini sekarang berubah menjadi lahan budi daya pertanian organik yang hasil dari usahanya sepenuhnya diambil untuk pemasukan seluruh anggota kelompok tani.

Budi daya Sayur Hidroponik

Program Budi daya Sayur Hidroponik adalah program unggulan Mamalam yang berfokus pada budidaya sayur. Program yang dijalankan sejak tahun 2020 ini mempunyai kapasitas 5.000 lubang tanam dengan dua unit *Green House*. Usaha ini dikelola oleh Kelompok Tani Mamalam Embaloh Permai dengan dua orang penanggung jawab kegiatan usaha. Selain untuk menjadi sumber pendapatan anggota kelompok, Program Budidaya Hidroponik juga dilaksanakan sebagai sarana edukasi dan pelatihan budi daya sayur untuk mencukupi kebutuhan bahan makanan setiap hari.

Budi daya Tanaman Buah

Program Tanaman Buah juga menjadi salah satu program unggulan Mamalam, di mana beberapa buah yang dibudidayakan adalah jambu kristal, alpukat dan jambu dalhari. Buah jambu kristal menjadi buah yang mendapatkan perhatian masyarakat paling tinggi. Program yang dilakukan sejak tahun 2020 ini sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat, terlihat dari hasil penjualan yang selalu habis dan produksi bibit yang semakin bertambah. Animo masyarakat yang tinggi juga terlihat dari banyaknya masyarakat sekitar yang mau datang ke kebun untuk melihat dan memetik buah sendiri. Berkaca dari hal tersebut, tidak menutup kemungkinan Kebun Buah Mamalam ini akan bertransformasi menjadi wisata “kebun buah petik sendiri”.

Program Ternak

Program Ternak Mamalam adalah program yang dilakukan untuk mengintegrasikan usaha-usaha yang telah berjalan di Mamalam. Program ini dilakukan sejak tahun 2021 dengan jumlah ternak tiga ekor sapi. Selain ternak sapi, Program Ternak Mamalam juga membudidayakan ikan air tawar dan ayam potong. Program ini adalah upaya untuk mengurangi biaya operasional kebutuhan pupuk. Selain itu, program ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dari anggota kelompok Mamalam.





Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelestarian Lingkungan Cisangku (PEPELING CISANGKU)

Secara administratif, Kampung Cisangku berada di wilayah Desa Malasari yang merupakan salah satu kampung dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Kampung Cisangku memiliki banyak potensi mulai dari udara yang sejuk, air berlimpah, tanah yang subur sampai dengan pemandangan alam yang indah. Semua kelebihan sumber daya alam ini tentu saja berpotensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Potensi sumber daya alam tersebut juga didukung dengan keterbukaan dan keramahan warga sebagai ciri khas dari kehidupan warga desa.

Namun, di balik segala kelebihan yang ada di Kampung Cisangku, terdapat potensi dampak terhadap keberlangsungan sumber penghidupan warganya (*sustainable livelihood*), serta kelestarian sumber daya alam. Hal tersebut dapat terjadi karena sebagian besar warga Kampung Cisangku bekerja di sektor pertanian memiliki lahan yang cukup terbatas, dikarenakan lahan pertanian warga berada dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS).

Sementara dengan pesatnya pertumbuhan penduduk, maka hal tersebut juga akan berdampak pada pembukaan lahan dan alih fungsi lahan untuk pertanian sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dan menjamin sumber penghidupan warga. Dengan demikian, dibutuhkan jalan tengah sebagai jawaban untuk memenuhi kebutuhan warga dengan tetap mengutamakan pelestarian lingkungan.

Berangkat dari kondisi tersebut, sejak tahun 2019, UBP Emas melalui *program Corporate Social Responsibility (CSR)* berkolaborasi bersama Divisi *Health, Safety and Environment (HSE)* dan melibatkan Kelompok Model Kampung Konservasi (MKK) Cisangku berkomitmen melakukan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelestarian Lingkungan atau yang disingkat PEPELING. Sasaran dari aktivitas PEPELING adalah adanya penguatan ekonomi, sosial, budaya dan kelembagaan masyarakat di Kampung Cisangku. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya



beberapa program, mulai dari restorasi kawasan yang diimplementasikan melalui rehabilitasi lahan-lahan kritis, hingga usaha pembibitan tanaman endemik TNGHS.

Selain itu, terdapat kegiatan pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan usaha pembuatan pupuk kompos berbahan baku kotoran hewan dan humus, budi daya domba, budi daya ikan nila serta pengembangan ekowisata. Tidak hanya itu saja, terdapat pula kegiatan patroli kawasan secara partisipatif oleh Kelompok MKK Cisangku untuk memastikan keamanan dan kelestarian kawasan hutan dari kegiatan ilegal *logging*, pembukaan lahan dan perburuan.

Pada tahun 2022, kelompok MKK Cisangku mulai mendorong kembali pengembangan Ekowisata berupa wisata curug kembar (Air Terjun Kembar). Kelompok ini mulai memperbaiki jembatan bambu yang berada di dekat lokasi air terjun dan merapikan rumput yang mulai menutupi akses jalan menuju air terjun. Dengan dilaksanakannya perapihan dan perbaikan fasilitas penunjang kegiatan wisata, ke depannya diharapkan dapat menarik minat pengunjung untuk kembali berwisata ke Curug Kembar.

Pada tahun yang sama, kelompok MKK Cisangku juga mulai mengembangkan budi daya ikan nila sebanyak 1.000 ekor dengan membangun 3 kolam ikan yang berada di dekat pintu masuk. Dengan adanya budi daya ikan nila, diharapkan hal tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian kelompok, serta sebagai salah satu daya Tarik wisata selain air terjun.

Adanya program PEPELING ini memberikan manfaat yang cukup besar, tidak hanya bagi masyarakat penerima manfaat tetapi seluruh masyarakat di Kampung Cisangku. Manfaat utama yang dapat dirasakan adalah adanya peningkatan ekonomi masyarakat yang diikuti dengan peningkatan pelestarian lingkungan di Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Hingga saat ini, masyarakat penerima manfaat dari program ini total telah berjumlah 26 orang.





Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) bertujuan untuk meningkatkan usaha mikro dan kecil agar menjadi usaha tangguh dan mandiri. Meskipun Pandemi COVID-19 berangsur-angsur mulai membaik dengan meningkatnya vaksinasi yang dilakukan oleh Pemerintah. Namun, sepanjang tahun 2022 masih menjadi tantangan para pelaku usaha mikro dan kecil untuk mengembangkan usahanya seperti sebelum masa pandemi.

Sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan Program PUMK, ANTAM secara berkelanjutan melakukan kegiatan monitoring secara langsung kepada Mitra Binaan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yang ketat walaupun keadaan pandemi COVID-19 berangsur-angsur mengalami tren penurunan.

Mandiri Collection



"Bagi saya ANTAM bagaikan keluarga. Dengan adanya Program PUMK ANTAM, saya sangat terbantu karena dapat menambah fasilitas usaha serta membuka lapangan kerja buat saudara dan masyarakat sekitar rumah."

Atikah, Mitra Binaan Naik Kelas UBP Emas

Sebelum mengikuti program PUMK ANTAM, usaha milik Atikah baru memiliki beberapa mesin pendukung dengan dibantu 2 orang karyawan. ANTAM melalui UBP Emas memberikan *support* berupa dukungan dana PUMK dan memotivasinya untuk memperluas jaringan. ANTAM juga mengikutsertakan Atikah pada beberapa pelatihan yang diselenggarakan sehingga ia bisa mengembangkan usahanya. Saat ini Atikah sudah mempekerjakan 4 orang Karyawan dan juga menambah mesin pendukung untuk kegiatan usaha yang dijalankan dengan omset usaha sebesar kurang lebih Rp75.000.000,- setiap bulannya.

Alamat Lengkap: Kp. Lukut RT 02/09 Desa Parakanmuncang Kec. Nanggung

Toko Kios Sembako



“Saya sangat bersyukur dan berterima kasih telah menjadi mitra binaan ANTAM. Dengan program PUMK, saya terbantu mendapatkan modal usaha. Selain itu, saya juga mendapatkan pembinaan yang bermanfaat bagi pengembangan usaha.”

Rupiatun, Mitra Binaan Naik Kelas UBP Nikel Kolaka, Sulawesi Tenggara

Rupiatun, S.Pd merupakan salah satu Mitra Binaan ANTAM UBP Nikel Kolaka yang bergerak di usaha penjualan sembako sejak tahun 2014. Disela kesibukannya sebagai Guru SMP, ia membuka kios sembako di depan rumah ibunya di Desa Tanggetada.

Tahun 2015, Rupiatun mengajukan permohonan dana program PUMK yang digunakan sebagai tambahan modal usaha sembakonya. Meski terdapat tantangan pada masa pandemi COVID-19, usaha tersebut tetap bertahan, disiasati dengan berjualan secara luring (langsung) maupun online. Semakin berkembangnya usaha tersebut, Rupiatun dapat membeli sebidang tanah dalam upaya membangun toko sembako guna memenuhi permintaan pasar atau kebutuhan pelanggan.

Tahun 2020, Rupiatun kembali mengajukan permohonan dana, yang dipergunakan untuk tambahan pembangunan toko sembako yang pada 2022 sudah bisa ditempatinya.

Alamat Lengkap: Desa Pallewai Kec. Tanggetada Kab. Kolaka Sulawesi Tenggara



Kinerja Program PUMK ANTAM

Pada tahun 2022, realisasi penyaluran dana dalam Program PUMK ANTAM mencapai Rp6,82 miliar. Sampai dengan tahun 2022 ANTAM telah melibatkan 42.259 UMK dalam program PUMK dengan mitra binaan aktif sebanyak 4.835 mitra. Sepanjang tahun 2022, pelaksanaan Program PUMK mencapai 69,59% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program PUMK 2022 sebesar Rp9,8 miliar. Sedangkan untuk efektivitas penyaluran dana Program PUMK pada tahun 2022 adalah sebesar 28,80%.

Realisasi Penyaluran Dana Program PUMK

Lokasi	Pinjaman Mitra Binaan
Kantor Pusat (DKI Jakarta, Banten, DIY, Bali)	2,35 miliar
UBP Nikel Kolaka	2,3 miliar
UBP Nikel Maluku Utara	-
UBP Emas (Jawa Barat)	-
UBP Bauksit Kalimantan Barat	2,17 miliar
Jumlah	6,82 miliar

Efektivitas Program PUMK 3 tahun terakhir

Tahun	2020	2021	2022
Presentase (%)	68,30	70,22	28,80

Kolektibilitas Program PUMK 3 tahun terakhir

Tahun	2020	2021	2022
Presentase (%)	36,13	22,92	27,92

Sampai dengan saat ini, ANTAM menyadari bahwa pelaksanaan program PUMK terkait tingkat kinerja kolektibilitas dana bergulir yang telah disalurkan melalui Sinergi BUMN maupun disalurkan secara mandiri, masih menjadi tantangan dalam meningkatkan kinerja kolektibilitas. Sisa piutang pelaksanaan program PUMK ANTAM bekerja sama dengan PT RNI, hingga Desember tahun 2022 mencapai nilai sebesar Rp12,7 miliar. Sementara itu untuk kerja sama dengan SHS, dan Pertani setelah melalui proses restrukturisasi pinjaman namun masih masuk dalam kategori piutang macet maka telah dilakukan pemindahbukuan ke pos piutang bermasalah.

Langkah dan upaya ANTAM meningkatkan kolektibilitas program PUMK dengan secara rutin melakukan koordinasi dan *monitoring* dengan masing-masing BUMN tersebut dalam rangka penagihan dan *update* terkait kendala-kendala yang dihadapi. Karena hampir di seluruh Unit Bisnis ANTAM terjadi Kenaikan piutang macet.

Jumlah Piutang Mitra Binaan (Rp miliar)

Status Pinjaman	2020	2021	2022
Lancar	29,23	23,10	16,38
Kurang Lancar	10,59	1,71	10,56
Diragukan	2,37	3,40	3,03
Macet	83,94	81,89	59,30
Jumlah Pinjaman	126,13	110,09	89,73

Penyaluran Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) ANTAM Tahun 2022

ANTAM sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara memiliki peran penting dalam mendukung program Pemerintah dalam mendorong perkembangan Usaha Mikro dan Kecil. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. ANTAM menyalurkan dana program PUMK untuk Mitra Binaan di sekitar wilayah operasi dan kepada kelompok-kelompok usaha pada sektor Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan yang umumnya mengalami kesulitan dalam akses permodalan usaha ke perbankan tradisional. Pada tahun 2022, total PUMK yang telah disalurkan ANTAM sebesar Rp6,82 miliar yang terbagi pada beberapa sektor sebagai berikut:

No.	Nama Kelompok	Sektor	Jumlah Mitra Binaan	Nilai	Wilayah
1	Klaster Aneka Usaha UBPB Kalimantan Barat	Perdagangan, Perkebunan	7	Rp520.000.000	Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
2	Klaster Usaha Tempe	Industri	5	Rp350.000.000	DKI Jakarta
3	Klaster Usaha Sapi Perah	Peternakan	17	Rp1.000.000.000	Kab. Bandung Barat, Jawa Barat
4	Klaster Aneka Usaha UBP Nikel Kolaka I	Perdagangan, Jasa, Perikanan	22	Rp1.950.000.000	Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara
5	Klaster Petani Tomat	Pertanian	9	Rp750.000.000	Kab. Bandung Barat, Jawa Barat
6	Klaster Usaha Perikanan	Perikanan	11	Rp1.650.000.000	Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat
7	Klaster Aneka usaha Kantor Pusat	Industri	2	Rp250.000.000	Kota Depok, KotaBogor, Jawa Barat
8	Klaster Aneka Usaha UBP Nikel Kolaka II	Perdagangan	7	Rp350.000.000	Pomalaa, Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara
Total			80	Rp6.820.000.000	



Kerja Sama Sinergi BUMN

Sebagai upaya ANTAM meningkatkan dan mengembangkan program PUMK agar program tersebut tepat sasaran sehingga mitra binaan menjadi naik kelas. ANTAM bekerja sama dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) untuk melakukan seleksi, kurasi dan evaluasi kelayakan usaha pada setiap Mitra Binaan. Kerja sama ini telah dilakukan selama tiga tahun terakhir. Kerja sama dengan PNM menjadi wujud pelaksanaan sinergi antar BUMN sesuai dengan amanah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Melalui kerja sama tersebut, ANTAM berupaya untuk mewujudkan klaster-klaster Mitra Binaan terutama yang tergolong di luar sektor perdagangan dan usaha, antara lain yaitu klaster pertanian, perkebunan, dan peternakan.

Dalam implementasinya, penyaluran PUMK juga disertai dengan pelatihan dan pendampingan serta motivasi usaha yang bertujuan mendorong percepatan usaha dari setiap Mitra Binaan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha dan mendorong pertumbuhan pendapatan usaha, serta diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha para Mitra Binaan.

Dengan strategi penyaluran dana berdasarkan klaster usaha, Perusahaan mampu melakukan proses monitoring serta pendampingan usaha secara lebih efektif. Strategi tersebut juga merupakan bentuk komitmen dan tanggung jawab ANTAM kepada masyarakat, khususnya pelaku UMK untuk mengembangkan serta memajukan sektor UMK sebagai salah satu pilar utama pembangunan ekonomi nasional.

Selain itu, ANTAM juga melakukan kerja sama dengan Bank BRI dalam penyaluran program PUMK. Hal ini sejalan dengan diberlakukannya peraturan Menteri BUMN nomor PER- PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

tanggal 8 September 2022 dimana disebutkan untuk kerja sama program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau anak usaha yang menjalankan bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan. Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI sebagai pengelola kerja sama program PUMK.

ANTAM ikut turut serta menjadi bagian dari BUMN yang berpartisipasi dalam *launching* program penyaluran PUMK dengan BRI. Kegiatan ini ditandai dengan ANTAM melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama bersama dengan anggota Holding MIND ID lainnya. Langkah kerjasama ini diharapkan dapat menjawab tantangan yang dinamis dalam hal penyaluran dana PUMK dan upaya meningkatkan kolektibilitas piutang mitra binaan yang dinilai masih belum optimal. Melalui kerja sama ini, Bank BRI akan melakukan analisis atas portofolio UMK untuk melihat permodalan yang layak untuk diterima.

Dalam implementasinya, ANTAM memiliki peranan penting dalam melakukan pembinaan UMK melalui Program PUMK yang dijalankan agar para mitra binaan layak mendapatkan pembiayaan usaha dari perbankan. Dengan harapan, kebijakan ini dapat menciptakan nilai tambah atas pengelolaan Program PUMK dengan tetap menjaga tujuan untuk meningkatkan kemampuan bisnis dalam mewujudkan UMK naik kelas.

Program Pelatihan Dan Pendampingan Kewirausahaan ANTAM 2022

Melalui Program PUMK, ANTAM berkomitmen menjadikan Mitra Binaan dapat naik kelas sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi para pelaku usaha. Untuk itu, ANTAM secara berkelanjutan juga memberikan program pelatihan dan pendampingan kewirausahaan bagi Mitra Binaan dan kelompok binaan program di luar PUMK. Program tersebut dilakukan sesuai kebutuhan Mitra Binaan dalam meningkatkan prospek usaha, dengan kegiatan yang meliputi pelatihan dan pendampingan.

Pada tahun 2022, program pelatihan dilakukan secara luring yang bertujuan agar para peserta dapat menyerap dan menerapkan hasil pelatihan dengan lebih baik. Kegiatan dilanjutkan dengan program pendampingan berkelanjutan selama tiga bulan oleh trainer untuk memaksimalkan peningkatan kapasitas usaha peserta dan meningkatkan wawasan terkait kewirausahaan bagi pelaku usaha Mitra Binaan.

ANTAM melaksanakan program pendampingan kewirausahaan memiliki tujuan yaitu dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pelaku usaha yang berkiprah di berbagai sektor usaha, dan juga meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan Mitra Binaan dalam memasarkan produknya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sepanjang tahun 2022, Program pelatihan dan pendampingan kewirausahaan dilaksanakan di 4 (empat) lokasi, yaitu Jakarta, Bogor, Kolaka, dan Halmahera Timur. Program ini dilakukan melalui kerja sama antar BUMN dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Lembaga lain yang berkompetensi sesuai di bidangnya. Pada tahun 2022, program pelatihan UMK yang diberikan ANTAM, antara lain:

1. Pelatihan dan pembelajaran menggunakan *Unique Selling Point (USP)*.
2. Pelatihan *mobile* videografi dimana peserta mempraktikkan langsung dalam membuat video dimulai dari kreasi ide, pembuatan konsep cerita, sehingga dapat menghasilkan video yang layak untuk konten dan iklan produk.
3. Pelatihan *digital marketing*, penggunaan google bisnis, dan implementasi pada UMKM.

Dana Pembinaan

Penyaluran dana pembinaan program PUMK diarahkan untuk membiayai aktivitas-aktivitas dalam rangka peningkatan kapasitas Mitra Binaan. Melalui kegiatan seperti pelatihan dan partisipasi dalam pameran dagang atau industri, diharapkan para Mitra Binaan dapat lebih mengembangkan usahanya.

Pada tahun 2022, kegiatan pembinaan usaha berupa dukungan untuk mitra binaan dalam keikutsertaan pameran skala nasional dan internasional mulai dilaksanakan secara luring setelah pada tahun sebelumnya tidak dapat berjalan sesuai sebagaimana mestinya. Adapun kegiatan pelatihan dan pameran yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Data Pelatihan dan Pameran Mitra Binaan 2022

Unit/Unit Bisnis	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah MB yang terlibat (Orang)
Kantor Pusat	Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan	27-28 Juni 2022	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	26
UBP Emas	Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan	25-26 Juli 2022	Kecamatan Nanggung, Bogor	30
Kantor Pusat	Pameran Adirasa Nusantara	10-14 Agustus 2022	Jakarta Convention Center, Jakarta	5
Kantor Pusat	Pameran Warisan	24-28 Agustus 2022	Jakarta Convention Center, Jakarta	2
Kantor Pusat	Pameran Trade Expo Indonesia	19-23 Oktober 2022	Indonesia Convention Exhibition, BSD Tangerang, Banten	5

**Data Pelatihan dan Pameran Mitra Binaan 2022**

Unit/Unit Bisnis	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah MB yang terlibat (Orang)
UBP Nikel Maluku Utara	Sail Tidore Expo	24-29 November 2022	Pantai Tugulufa, Kota Tidore Kepulan, Maluku Utara	3
UBP Nikel Maluku Utara	Pendampingan Kelompok Lebah Madu	Juli 2022	Desa Toboino, Wasile Timur, Halmahera Timur	30
UBP Nikel Kolaka	Pendampingan Kewirausahaan	22 November 2022	Universitas Sembilan Belas November Kolaka	33
UBP Nikel Kolaka	Bazar dalam <i>Family Gathering</i> UBPN Kolaka	4 Desember 2022	Sport Center UBPN Kolaka	18
UBP Bauksit Kalimantan Barat	Pameran APKASI Otonomi Expo 2022	20-23 Juli 2022	Jakarta Convention Center, Jakarta	2
UBP Bauksit Kalimantan Barat	Pameran Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Phillipines East ASEAN Growth Area (BIMP-EAGA)	26-28 November 2022	Komplek Galeri Hasil Hutan Jalan Veteran Pontianak	2
UBP Bauksit Kalimantan Barat	Pelatihan Kewirausahaan Penyaluran Usaha Mikro Kecil (PUMK)	30 Agustus 2022	UBPB Tayan	7
UBP Bauksit Kalimantan Barat	Pelatihan Kewirausahaan Penyaluran Usaha Mikro Kecil (PUMK)	21 Desember 2022	Rumah Pintar, Pulau Pedalaman, Kab. Mempawah	11

Sinergi Unggul sebagai Implementasi Pilar Sosial

ANTAM berkomitmen penuh memberikan kontribusi positif bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat di setiap wilayah operasional Perusahaan. Kami meyakini bahwa kesejahteraan masyarakat akan tercipta dengan membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul. Melalui pilar sosial, ANTAM berupaya mencapai tujuan tersebut melalui pelaksanaan berbagai program dan inisiatif kepada masyarakat, khususnya peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan.

Di bidang pendidikan, ANTAM secara rutin tiap tahunnya melakukan berbagai program TJSJ dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat melalui bantuan sarana dan prasarana pendidikan, maupun bantuan peningkatan kapasitas tenaga pengajar. Pada tahun 2022, dukungan ANTAM dalam menyediakan akses pendidikan untuk masyarakat sekitar di seluruh Unit Bisnis kembali dilanjutkan. Adapun target Perusahaan dimulai dari jenjang pendidikan dasar (SD-SMP-SMA/ sederajat) hingga perguruan tinggi. Selain itu, ANTAM juga memberikan dukungan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan di sekitar wilayah operasional.

Peduli terhadap Dunia Pendidikan, ANTAM Beri Beasiswa di Wilayah Operasional

Setiap tahun, ANTAM secara aktif mendukung upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui bantuan sarana dan prasarana pendidikan, maupun bantuan peningkatan kapasitas tenaga pengajar. Pada tahun 2022, dukungan ANTAM dalam menyediakan akses pendidikan untuk masyarakat sekitar di seluruh Unit Bisnis kembali dilanjutkan. Adapun target Perusahaan dimulai dari jenjang pendidikan dasar (SD-SMP-SMA/ sederajat) hingga perguruan tinggi.

Kepedulian ANTAM terhadap dunia pendidikan diimplementasikan melalui kolaborasi dengan Universitas Halu Oleo (UHO) berupa penyaluran beasiswa bagi mahasiswa yang berasal dari wilayah operasi ANTAM, yakni UBP Nikel Konawe Utara. Beasiswa bantuan pendidikan diberikan bagi mahasiswa berprestasi, berasal dari keluarga kurang mampu, dan diprioritaskan berasal dari *Ring 1* wilayah/lingkup operasional UBP Nikel Konawe Utara.

Beasiswa bantuan pendidikan yang diberikan berupa bantuan/dukungan biaya pendidikan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang dibayarkan oleh ANTAM kepada pihak UHO setiap semesternya. Selain itu, ANTAM juga membuka peluang bagi mahasiswa yang tengah dalam proses penyelesaian akhir studi untuk mendapatkan bantuan biaya penelitian guna penyusunan skripsi. Pada tahap awal kerja sama dengan UHO ini, ANTAM menyalurkan Beasiswa Pendidikan kepada 16 mahasiswa dan Bantuan Akhir Studi kepada 10 mahasiswa. Jurusan yang diminati dari penerima beasiswa di atas diantaranya teknik geofisika, teknik rekayasa infrastruktur dan lingkungan serta teknik geologi.

Tidak hanya itu, ANTAM juga melaksanakan Program Beasiswa TNI-Polri sepanjang tahun 2022. Program Beasiswa TNI-Polri merupakan program beasiswa yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dan diperuntukkan bagi anak-anak anggota TNI-Polri yang masih aktif bertugas. Program ini merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap anggota TNI-Polri yang menjalankan tugas bela negara selama ini.

Beasiswa TNI-Polri diberikan dalam bentuk tabungan pendidikan dengan jumlah sebesar Rp5 juta per anak. Program ini dialokasikan untuk 2.750 putra putri anggota TNI-Polri di 37 propinsi dan didukung oleh 38 BUMN. Program Beasiswa TNI-Polri sendiri dimulai dari minggu ke-2 di bulan Oktober, yang penyerahannya dilakukan secara bertahap.

ANTAM melakukan penyerahan beasiswa di dua wilayah, yakni Kalimantan Barat dan Maluku Utara. Untuk propinsi Kalimantan Barat, ANTAM menyalurkan beasiswa untuk 20 orang anak anggota TNI. Sementara untuk propinsi Maluku Utara, ANTAM menyalurkan beasiswa untuk 4 orang anak anggota TNI dan 2 orang anak anggota Polri.



Sedangkan pada bidang kesehatan, ANTAM melaksanakan berbagai program TJSJ yang bertujuan meningkatkan aksesibilitas dan kualitas kesehatan masyarakat melalui berbagai bantuan langsung, termasuk menggelar kegiatan program kesehatan, baik upaya preventif maupun promotif, yang diselenggarakan dengan agenda pembangunan daerah. Pada tahun 2022, ANTAM kembali melanjutkan fokus program kesehatan yang terkait dengan percepatan penanganan pandemi COVID-19 melalui kerja sama dengan para *stakeholders* melalui dukungan pelaksanaan vaksinasi.

Upaya Mengatasi Stunting melalui Pendampingan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Melihat bahwa penurunan *stunting* menjadi hal yang menjadi prioritas di Indonesia, ANTAM sebagai bagian dari perusahaan yang mengutamakan keberlanjutan berkomitmen untuk turut serta memusatkan perhatian dengan melakukan program kolaborasi di bidang Kesehatan bersama Puskesmas dan Kelurahan. Guna mengatasi *stunting*, Perusahaan melakukan beberapa program yang dilakukan di wilayah operasi Perusahaan.

Di Jakarta, bersama dengan Puskesmas Kecamatan Pulogadung dan Kelurahan Jatinegara Kaum terus melakukan pendampingan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang sudah berjalan sejak tahun 2019. Melalui program ini, dengan menggandeng 17 posyandu di Kelurahan Jatinegara Kaum, ANTAM berhasil berkontribusi dalam mengurangi fluktuasi gizi buruk pada 1.668 balita. Inovasi program di bidang kesehatan ini selaras dengan program pemerintah dalam hal pengurangan pemakaian plastik melalui pemberian tempat makan "KIKUSIMA" (Kini Ku Siap Makan), pemberian vitamin dan susu untuk anak yang mengalami kekurangan gizi dan gizi buruk.

Kepedulian ANTAM dalam upaya penurunan *stunting* juga dilakukan di Kabupaten Konawe Utara. Hal tersebut dilakukan mengingat bahwa kasus *stunting* di wilayah ini cukup memprihatinkan karena terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, jumlah kasus *stunting* di Kabupaten Konawe Utara adalah sebanyak 225 orang atau 4,2% dari total balita. Sementara pada tahun 2019, jumlah kasus *stunting* mengalami peningkatan menjadi sebanyak 312 orang atau 4,6% dari total balita. Pada tahun 2020, jumlah kasus *stunting* kembali meningkat sebanyak 585 orang atau 8,4% dari total balita, dan terakhir, pada tahun 2021 jumlah kasus *stunting* di wilayah ini mencapai 663 orang atau 10,6 % dari total balita.

Melihat fenomena ini, ANTAM berinisiatif untuk turut berkontribusi melalui pendampingan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Upaya yang Perusahaan lakukan juga sejalan dengan Peraturan Bupati Konawe Utara Nomor 17 Tahun 2020, di mana salah satu program yang dilaksanakan di Kabupaten Konawe Utara adalah penanganan balita *stunting* melalui pemberian asupan gizi yang cukup dan tepat sasaran pada balita *stunting* dan ibu hamil KEK, serta pembinaan keluarga di Desa/Kelurahan. Hasilnya, pada tahun 2022, persentase keberhasilan program Penanggulangan Balita *Stunting* di Konawe Utara adalah sebesar 46% dari 35 kasus yang ditangani. Sedangkan persentase keberhasilan Penanggulangan Ibu Hamil KEK yaitu sebesar 42,8% dari 7 kasus yang ditangani.

Tingkatkan Kesehatan, ANTAM Laksanakan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Selain berfokus pada pemberian makanan tambahan untuk menekan *stunting*, program CSR bidang Kesehatan yang dilakukan ANTAM melalui UBPP Logam Mulia juga mencakup pencegahan penyakit tidak menular (IVA Test) dan kolaborasi program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Dalam rangkaian program kolaborasi dengan Pemerintah Daerah di Jakarta Timur, ANTAM berinisiatif membangun 3 *septic tank* komunal untuk 45 KK di Kelurahan Jatinegara Kaum. Pembangunan *septic tank* dibantu oleh Penanganan Prasarana & Sarana Umum (PPSU).

Tujuan dari pembangunan *septic tank* komunal yaitu untuk memastikan bahwa warga tidak lagi perlu buang air besar langsung ke sungai yang dapat mencemari Daerah Aliran Sungai (DAS) dan berdampak pada munculnya berbagai penyakit, seperti diare. Tentunya, program ini berdampak positif pada keberlanjutan lingkungan dan menjamin sanitasi yang berkelanjutan untuk semua, termasuk dalam mencapai tujuan SDGs poin ke-6.2, yaitu mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.

Kampung Tanggap Bencana (GENTAKAN)

ANTAM melihat petugas Pemadam Kebakaran (DAMKAR) kerap kesulitan dalam mengatasi kasus kebakaran di Kelurahan Jatinegara Kaum, Jakarta Timur. Kondisi area yang sempit dan sulitnya kendaraan DAMKAR masuk membuat tim pemadam membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjangkau sumber api. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan edukasi penanganan dini kebakaran bagi masyarakat di area pemukiman sempit, agar dapat mengantisipasi terjadinya kebakaran sebelum tim DAMKAR masuk ke lokasi.

Berdasarkan hal tersebut, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia berinisiatif untuk membentuk Kampung Tanggap Bencana dan membentuk tim Balakar di setiap RW untuk diberikan edukasi dan tanggung jawab jika terjadi kebakaran di daerah tersebut. Pada tahun 2022 ANTAM telah melakukan sosialisasi kebencanaan dan pelatihan memadamkan api di Kelurahan Jatinegara Kaum bersama DAMKAR dan Pemerintah Daerah setempat. Atas inisiasi ini, ANTAM meraih penghargaan platinum pada Indonesia Sustainable Development Goals (ISDA) 2022 atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 11 Kota dan Pemukiman Berkelanjutan.



Sinergi Lestari sebagai Implementasi Pilar Lingkungan

ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional pertambangan akan berdampak terhadap alam, baik fauna maupun flora di sekitar wilayah operasional. Untuk meminimalisir hal tersebut, ANTAM selalu mengedepankan *good mining practice* dalam menjalankan kegiatan operasional. Kami juga melakukan berbagai inisiatif dan inovasi guna mendukung pelestarian lingkungan. Selain itu, ANTAM senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan dalam menjalankan program lingkungan agar dapat berjalan secara maksimal sehingga alam tetap terjaga kelestariannya.

Hydroponic Goes to School

Guna meningkatkan kepedulian pelajar terhadap lingkungan, ANTAM melaksanakan inisiasi pembelajaran lingkungan hidup di sekolah yang diwujudkan melalui program Hydroponic Goes to School. Program Hydroponic Goes to School merupakan duplikasi program pengembangan pertanian perkotaan dengan konsep pemanfaatan lahan sempit yang telah dilaksanakan sejak beberapa tahun lalu.

Dalam pelaksanaannya, setelah melihat tingginya antusiasme dari beberapa sekolah, ANTAM merancang program penunjang kegiatan belajar mengajar berbasis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang diimplementasikan di SMP Negeri 158 Jakarta Timur bernama "Salila Hydroponic Club". Dalam program tersebut, ANTAM membangun fasilitas edukasi pertanian perkotaan berupa Mini Green House dan beberapa rak hidroponik di dalamnya. Pada tahun 2020, Program Hydroponic Goes to School SMPN 158 Jakarta Timur berhasil meraih penghargaan GOLD pada gelaran Indonesian CSR Award.

Sebagai bentuk pengembangan program, pada tahun 2022 dilakukan pembaharuan sistem dengan memberikan sarana dan prasarana, termasuk bibit sayuran unggul, serta pemberian pelatihan kepada Salila Hydroponic Club terkait peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa akan pentingnya berkontribusi dalam pengurangan emisi GRK, pelatihan pembibitan, penanaman, perawatan, panen, hingga pemasaran, dan *branding*. Keberhasilan program ini tercermin berdasarkan tidak adanya kegagalan panen, seluruh sayuran yang terjual, hingga pengenalan metode hidroponik sebagai pertanian ramah lingkungan kepada seluruh warga SMPN 158 Jakarta beserta warga di Kelurahan Jatinegara Kaum, Jakarta Timur.

Sejak bulan Agustus 2022, telah dilakukan beberapa kali panen pada program ini. Adapun jenis tanamannya yaitu bayam, kangkung, pakcoy, selada, dan sawi. Setelah dilakukan pelatihan kewirausahaan, hasil panen di jual kepada warga sekitar dan guru guru di SMPN 158 Jakarta. Rencana di tahun 2023 akan dilakukan pembaharuan konsep dengan mengganti sumber listrik menggunakan tenaga surya, dan pelatihan packaging serta *branding* produk hasil budi daya hidroponik.

Pengembangan Program Ekowisata (Ecovillage) Kiarasari

Program Ecovillage Kiarasari awalnya merupakan salah satu program upaya penyelamatan lingkungan yang dilaksanakan ANTAM. Hal tersebut menjadi pertimbangan, mengingat wilayah Desa Kiarasari termasuk dalam *buffer zone* TNGHS. Namun seiring berjalannya waktu, program yang dikembangkan berubah ke arah yang lebih positif, yaitu menjadi penguatan ekonomi dan penguatan kapasitas melalui kelembagaan. Melalui program ini diharapkan dapat menjadikan Desa Kiarasari lebih berkembang dan mandiri.

Pada tahun 2022, Kelompok Kerja Ekowisata (*Ecovillage*) Kiarasari mulai bergerak kembali untuk memperbaiki lokasi lokasi wisata yang terdapat di Kampung Cibuluh. Perapihan dan perbaikan fasilitas wisata menjadi kegiatan rutin kelompok Pokja Ekowisata untuk meningkatkan minat pengunjung dalam berwisata ke Cibuluh. Perapihan lahan dilakukan di lokasi Camping Ground dengan memotong rumput dan memperbaiki jembatan bambu. Perapihan juga dilakukan di lokasi Air Terjun Pintu Air, dengan membongkar bangunan yang menghalangi keindahan air terjun dan pemotongan rumput ilalang di sekitar air terjun. Pembongkaran bangunan ini bertujuan untuk memberikan kesan indah saat dilihat dari jauh, sehingga tidak ada bangunan yang menghalangi objek wisata curug pintu air.

Kelompok Pokja Ekowisata juga membangun keramba di sepanjang aliran irigasi masyarakat di kampung Cibuluh untuk membuat Program Budidaya Ikan Air Tawar. Program Budidaya Ikan Air Tawar merupakan program untuk memanfaatkan aliran air agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Aliran air yang dimanfaatkan untuk program ini langsung menuju persawahan, sehingga tidak mengganggu kebutuhan air bersih bagi masyarakat.



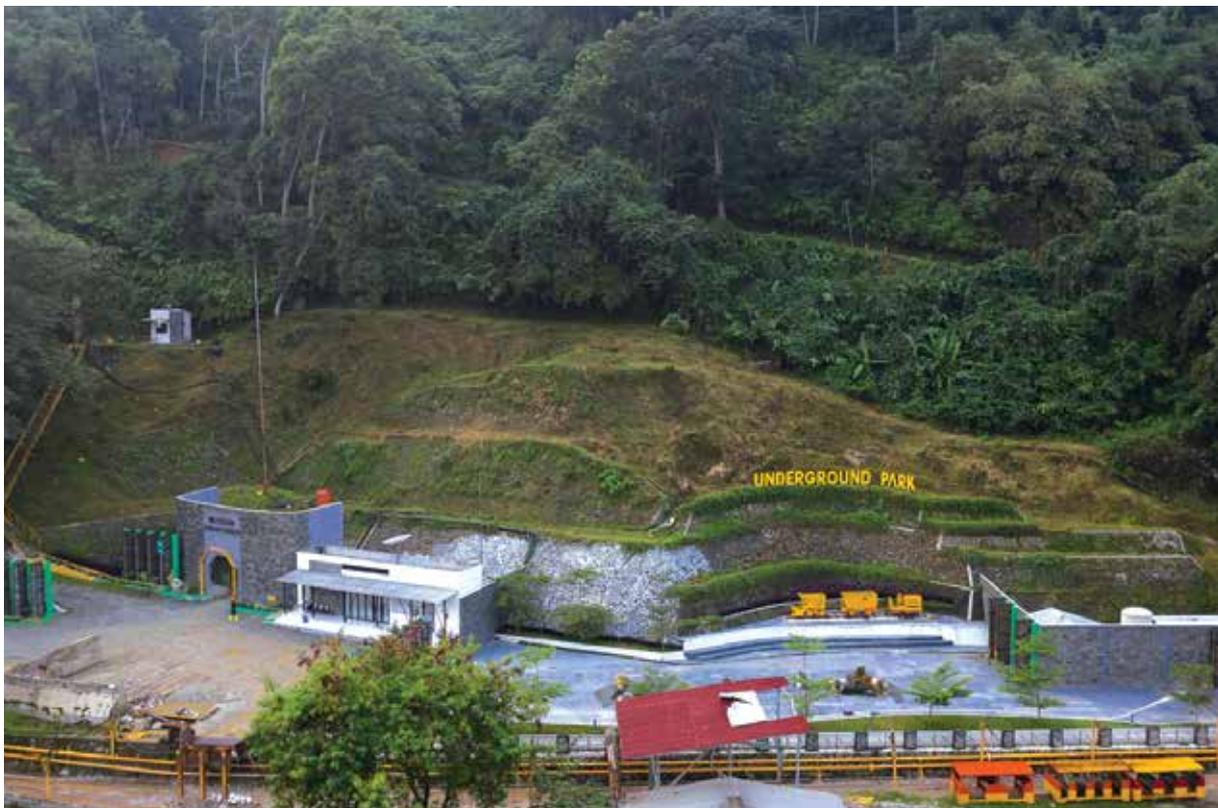


Sinergi Harmoni sebagai Implementasi Pilar Hukum dan Tata Kelola

ANTAM memiliki komitmen yang kuat untuk selalu mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis di bidang pengelolaan sumber daya mineral. Program TJSJ yang dijalankan ANTAM saat ini merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pelaksanaan Program TJSJ yang dijalankan oleh ANTAM senantiasa menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan penyelarasan sesuai rencana kerja dan anggaran Perusahaan, ANTAM melaksanakan program TJSJ BUMN yang berdasarkan 4 pilar utama yaitu:

1. Sosial
2. Lingkungan
3. Ekonomi
4. Hukum dan Tata Kelola

ANTAM menyadari bahwa kepatuhan terhadap hukum dan pelaksanaan tata kelola yang baik di setiap aktivitas operasional, akan memberikan manfaat dan dampak secara berkelanjutan bagi kemajuan bisnis Perusahaan dan berkontribusi positif bagi pemangku kepentingan.



Museum tambang bawah tanah di Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat.

Pascatambang

ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan berdampak langsung pada kondisi bentang alam. Oleh karena itu, ANTAM merancang Program Pascatambang guna memastikan seluruh wilayah operasional dapat kembali dimanfaatkan oleh masyarakat sesuai kegunaannya pada saat transisi selesainya aktivitas usaha pertambangan, baik secara fisik maupun sosio-ekonomi. ANTAM berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang terjadi di setiap proses kegiatan operasional hingga penutupan tambang.

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM senantiasa berupaya menjamin bahwa keberlanjutan setiap wilayah operasional dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Sehingga, program Pascatambang ini tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, melainkan juga diharapkan memberikan dampak ekonomi dan manfaat positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

ANTAM melaksanakan Program Pascatambang berdasarkan pada Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827/K/ MEM/30/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Komitmen ANTAM untuk menyiapkan Rencana Pascatambang juga ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 644.K/026/ DAT/2017. Keputusan tersebut berisi tentang rencana penutupan tambang yang harus dilakukan semaksimal mungkin dan harus memberikan manfaat keberlanjutan baik ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar.

Tanggung jawab tersebut ANTAM tuangkan dalam rencana strategis Perusahaan, yaitu Dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Dokumen RPT juga menjadi panduan bagi ANTAM untuk memulihkan fungsi alam dan fungsi sosial di setiap wilayah operasional setelah kegiatan tambang berakhir. ANTAM memiliki kewajiban untuk mereklamasi lahan sesuai peruntukannya, sehingga lahan bekas tambang dapat berfungsi dan bermanfaat kembali.

Pada proses perencanaannya, ANTAM bersinergi dengan Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat setempat. Sementara dalam pelaksanaannya, ANTAM memberikan perhatian khusus pada potensi sumber ekonomi di tiap daerah yang bisa dikembangkan. Beberapa di antaranya seperti di bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan hasil untuk meningkatkan nilai tambah agar bisa dikembangkan hingga mencapai hasil maksimal.



Penghargaan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komitmen ANTAM terhadap pelaksanaan program TJSJ yang telah memberikan dampak positif bagi masyarakat di wilayah operasional diapresiasi oleh pemangku kepentingan. Pada tahun 2022, ANTAM berhasil menerima penghargaan BUMN Communication and Sustainability (BCOMMS) Award dari Kementerian BUMN, serta dua penghargaan CSR & PDB Awards 2022 yang dilaksanakan oleh Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF) dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

ANTAM dinobatkan meraih satu penghargaan peringkat Gold atas komitmen Perusahaan dalam mengembangkan program Pengembangan Industri Kelapa Terpadu yang dijalankan di UBP Nikel Maluku Utara, serta satu penghargaan peringkat Silver atas inisiatif ANTAM dalam program Reklamasi Bekas Tambang Berbasis Masyarakat (Mamalam) yang dijalankan di UBP Bauksit Kalimantan Barat.

ANTAM juga berhasil memperoleh total sembilan penghargaan dalam ajang Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) 2022 yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD). Kami dinobatkan mendapat tiga peringkat tertinggi Platinum pada program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelestarian Lingkungan Cisangku (Pepeling Cisangku) yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas, dan dua program dari Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, yaitu Digitalisasi Pelayanan Nasabah di Bank Sampah Pok Lisa Jaka, serta Mitigasi dan Penanggulangan Bencana di Indonesia.

ANTAM juga mendapatkan dua dari empat peringkat Gold yang diterima oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat, yaitu program Dayak Ecotourism Concept (DEC): Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Dayak di Kawasan Wisata Alam Danau Laet Desa Subah dan Gen Sehat (Generasi Sehat Bebas Stunting) Berbasis Masyarakat. Adapun dua penghargaan Gold lainnya diperoleh UBP Nikel Kolaka dengan program Daya Bergala "Berdaya Bersama Menjaga Pesisir Pomalaa", serta UBPP Logam Mulia dengan program Kelompok Tani Hutan Jatinegara Kaum dalam Praktik Penghijauan dan Pertanian Rendah Gas Rumah Kaca. Terakhir, dua peringkat Silver masing-masing diraih oleh program Pemanfaatan Kotoran Ternak menjadi Biogas dan Bio-slurry melalui Penggunaan Biodigester untuk Pengembangan Energi Terbarukan dari UBP Bauksit Kalimantan Barat, dan program Rehabilitasi Karamba: Transformasi Karamba Karang Menjadi Struktur Karang Buatan Terbesar di Indonesia dari UBP Nikel Kolaka.

Indeks Kepuasan Masyarakat

Upaya ANTAM meningkatkan kinerja program TJSL, Kami melakukan evaluasi terhadap kinerja TJSL ANTAM melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction Index/CSI*) setiap tahunnya. ANTAM melakukan evaluasi kinerja program TJSL bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program yang telah dijalankan, sehingga mampu memberikan layanan yang berkualitas dan memberikan manfaat secara lebih maksimal kepada para pemangku kepentingan. Evaluasi dilakukan oleh tiap unit bisnis dan di Kantor Pusat dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang independen untuk menjamin obyektivitas pengukuran.

Penilaian diukur berdasarkan pandangan masyarakat terhadap kinerja Kami, serta manfaat program yang telah dijalankan berdasarkan 5 dimensi yaitu:

1. *Reliability* (keandalan), untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan/jasa yang tepat dan dapat diandalkan pemangku kepentingan.
2. *Assurance* (jaminan), untuk mengukur kemampuan dan perilaku karyawan serta sifat dapat dipercaya yang dimiliki karyawan.
3. *Tangibility* (penampilan), untuk mengukur penampilan fisik, peralatan, karyawan serta sarana komunikasi.
4. *Empathy* (empati), untuk mengukur pemahaman karyawan terhadap kebutuhan pemangku kepentingan serta perhatian yang diberikan karyawan kepada mereka.
5. *Responsiveness* (daya tanggap), untuk membantu dan memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan dengan cepat dan tepat.

Hasil evaluasi berupa nilai CSI yang mencerminkan penilaian dan tingkat kepuasan masyarakat penerima manfaat PPMB ANTAM, dibandingkan dengan harapan atau kebutuhan mereka. Melalui survei CSI, ANTAM berharap dapat terus meningkatkan kinerja tanggung jawab sosialnya dari tahun ke tahun dengan senantiasa menyerap berbagai aspirasi dan masukan masyarakat secara maksimal.

Dari pelaksanaan survei CSI yang dilakukan pada Desember 2022, nilai CSI ANTAM mencapai 85,06 poin. Nilai CSI pada tahun 2022 ini masuk dalam predikat "Sangat Puas", dan untuk pertama kalinya dilakukan penilaian CSI di UBP Nikel Konawe Utara.

Pada tahun 2022, guna melihat efektivitas kinerja penyelenggaraan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan, ANTAM juga melakukan pengukuran *Stakeholder Perception Index* secara independen oleh pihak ketiga dengan mengacu pada pemenuhan standar ICMM dengan nilai 3,86 dengan kategori persepsi positif. Artinya, stakeholder menilai ANTAM telah berusaha melakukan yang terbaik dan beroperasi secara bertanggung jawab.



Tantangan & Peluang

Kondisi pandemi COVID-19 menunjukkan tren penurunan sepanjang tahun 2022, hal ini tidak terlepas dari upaya gencar Pemerintah bersinergi dengan berbagai pihak dalam melaksanakan program vaksinasi. Tentu semakin baiknya kondisi ini berdampak pada semakin meningkatnya mobilitas masyarakat yang berdampak pada peningkatan pergerakan perekonomian masyarakat maupun keberlanjutan bisnis perusahaan.

Meski di awal tahun kasus COVID-19 sempat kembali muncul akibat varian baru Omicron, namun tidak terlalu berpengaruh besar khususnya bagi ANTAM. Hal ini dikarenakan Kami telah belajar dari pengalaman tahun sebelumnya yang penuh tantangan dalam menghadapi situasi sulit masa pandemi COVID-19. Perusahaan telah mampu beradaptasi dengan melakukan berbagai kebijakan dan inisiatif sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional maupun bisnis Perusahaan.

Dengan semakin baiknya kondisi ini, pada tahun 2022 ANTAM berupaya semaksimal mungkin melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan guna mengakselerasi pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan memberikan bantuan stimulus bagi UMK maupun program-program sosial dan ekonomi bagi masyarakat agar mampu lebih cepat bangkit pasca pandemi COVID-19.

Kami menyadari bahwa UMKM merupakan salah satu penggerak ekonomi bangsa yang harus selalu diberikan pendampingan dan pelatihan khususnya bagi UMKM yang menjadi mitra binaan Perusahaan agar menjadi UMKM naik kelas Naik Kelas. Untuk itu, melihat perkembangan dan penggunaan teknologi digital yang semakin masif dan penggunaannya masih menjadi tantangan bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah khususnya di wilayah operasional Perusahaan. ANTAM kembali melanjutkan komitmen nyata dan berkontribusi aktif untuk membantu mengembangkan usaha mereka melalui pelatihan kewirausahaan dengan topik "Go Digital". Melalui program ini, ANTAM berharap para Mitra Binaan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman di era digitalisasi.

ANTAM meyakini bahwa dengan berbagai program TJSL yang telah dijalankan Perusahaan dalam mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sepanjang tahun 2022 menjadi pondasi yang kuat bagi masyarakat untuk dapat bertumbuh. Selain itu juga dengan berangsur-angsur pulihnya ekonomi Indonesia pasca pandemi COVID-19, diharapkan melalui pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan ANTAM dapat membawa UMKM lebih berkontribusi dalam rangka menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan. Hal yang telah dilakukan Perusahaan merupakan sebagai wujud bakti dan pengabdian ANTAM bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Penutup

Sepanjang tahun 2022, kondisi ekonomi Indonesia berangsur-angsur pulih pasca pandemi COVID-19, tentunya hal yang menggembirakan dan patut kita syukuri bagi bangsa Indonesia. Meski demikian, efek pandemi COVID-19 masih terasa bagi masyarakat yang terkena dampak ekonomi. Kami berharap pelaksanaan Program TJSL yang telah dilakukan pada tahun 2022 dapat berkontribusi mengurangi beban yang dirasakan oleh masyarakat.

ANTAM menyadari tantangan yang akan dihadapi akan semakin kompleks dan beragam di masa yang akan datang. Hal ini menjadi penyemangat Kami untuk dapat berkontribusi lebih aktif lagi dalam mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat sebagai wujud bakti dan pengabdian kepada Negara.

Pada impleentasinya, melalui semangat, kerja keras dan dedikasi tanpa henti, Kami berupaya secara berkelanjutan untuk selalu meningkatkan kinerja pelaksanaan Program TJSL. Salah satu upaya yang dilakukan ANTAM bekerja sama dengan para pemangku kepentingan terkait, agar pelaksanaan program dapat berjalan secara terukur dan tepat sehingga program yang dijalankan mampu menjawab kebutuhan dan meningkatkan ekonomi masyarakat.



Kontribusi terhadap pendidikan sekitar wilayah operasional ANTAM di Kalimantan Barat.



Baghas Asuan

2011/07/17

Laporan Keuangan





UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL PT ANEKA TAMBANG TBK

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TANGGAL DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT ANEKA TAMBANG TBK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Basar Simanjuntak
Jabatan : Plh. Direktur Utama, selaku penanggung jawab Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Aneka Tambang Tbk ("Unit PPUMK Antam")
Alamat Kantor : Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Unit PPUMK Antam.
2. Laporan keuangan Unit PPUMK Antam telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Unit PPUMK Antam telah disajikan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Unit PPUMK Antam tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Unit PPUMK Antam.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 April 2023



Basar Simanjuntak
Plh. Direktur Utama



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PENGURUS UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
ANEKA TAMBANG TBK**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Aneka Tambang Tbk ("PPUMK PT Aneka Tambang Tbk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan aktivitas dan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PPUMK PT Aneka Tambang Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PPUMK PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PPUMK PT Aneka Tambang Tbk dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PPUMK PT Aneka Tambang Tbk atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PPUMK PT Aneka Tambang Tbk.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.



Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PPUMK PT Aneka Tambang Tbk.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PPUMK PT Aneka Tambang Tbk untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PPUMK PT Aneka Tambang Tbk tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JAKARTA,
17 April 2023

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1130



Program Pendanaan Usaha Mikro dan
Usaha Kecil PT Aneka Tambang Tbk
005572 1025 AU 2-11/1130-1/11/2023

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Lampiran 1

LAPORAN POSISI KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2022	2021
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	16.860.209.219	6.276.597.486
Piutang pinjaman dari Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Pembina Lain/ Lembaga Penyalur, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp nihil (2021: Rp199.857.996)	5	-	-
Piutang pinjaman dari Mitra Binaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp62.312.699.132 (2021: Rp83.994.702.582)	6	26.945.918.524	25.895.390.395
JUMLAH ASET LANCAR		<u>43.806.127.743</u>	<u>32.171.987.881</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang bermasalah, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp47.547.758.848 (2021: Rp36.632.746.348)	7	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		-	-
JUMLAH ASET		<u>43.806.127.743</u>	<u>32.171.987.881</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Angsuran belum teridentifikasi	8	-	985.802.032
JUMLAH LIABILITAS		-	<u>985.802.032</u>
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat		43.806.127.743	31.186.185.849
JUMLAH ASET NETO		<u>43.806.127.743</u>	<u>31.186.185.849</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>43.806.127.743</u>	<u>32.171.987.881</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN AKTIVITAS DAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	9	1.447.916.144	660.399.879
Pendapatan keuangan	11	205.176.804	157.836.628
Pendapatan lain-lain		<u>191.206.471</u>	<u>174.538.576</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>1.844.299.419</u>	<u>992.775.083</u>
BEBAN			
(Pembalikan)/penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman	5, 10	<u>10.775.642.475</u>	<u>(12.724.949.916)</u>
JUMLAH BEBAN		<u>10.775.642.475</u>	<u>(12.724.949.916)</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		12.619.941.894	(11.732.174.833)
ASET NETO TIDAK TERIKAT PADA AWAL TAHUN		<u>31.186.185.849</u>	<u>42.918.360.682</u>
ASET NETO TIDAK TERIKAT PADA AKHIR TAHUN		<u>43.806.127.743</u>	<u>31.186.185.849</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT ANEKA TAMBANG TBK****Lampiran 3****LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
AKTIVITAS OPERASI		
Pengembalian pinjaman Mitra Binaan	15.318.208.796	14.156.139.006
Penerimaan pendapatan jasa administrasi pinjaman	1.489.161.666	1.085.992.049
Pendapatan keuangan	205.176.804	157.836.628
Penerimaan dari piutang bermasalah	191.206.471	174.538.576
Penerimaan piutang pinjaman dari BUMN		
Pembina Lain/Lembaga Penyalur	199.857.996	50.000.000
Pengembalian uang muka	-	13.472.334
Penyaluran pinjaman kemitraan	<u>(6.820.000.000)</u>	<u>(14.800.000.000)</u>
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>10.583.611.733</u>	<u>837.978.593</u>
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	10.583.611.733	837.978.593
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>6.276.597.486</u>	<u>5.438.618.893</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>16.860.209.219</u>	<u>6.276.597.486</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Aneka Tambang Tbk (“Antam”) didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Antam diubah dari PN menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Luar Biasa, status Antam diubah kembali menjadi Perseroan Terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai “PT Aneka Tambang Tbk”.

Anggaran Dasar Antam telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Juni 2022 sehubungan dengan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia serta penyesuaian/penambahan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan (dan/atau kuasanya) sehubungan dengan fungsi holding pertambangan. Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 103 tertanggal 16 Juni 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0047047.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Juli 2022.

Pada awalnya, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (“PKBL”) digulirkan dengan mengacu pada PP No. 3 tahun 1983 yang diamanatkan kepada semua Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) untuk dapat turut membantu pengembangan usaha kecil dan sebagai tindak lanjutnya telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1232/KMK.013/1989, tentang Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Usaha Kecil oleh BUMN yang kemudian disusul dengan SK Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (“PUKK”) melalui pemanfaatan laba BUMN.

Pada tanggal 17 Juni 2003, Menteri BUMN Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003, tentang Program Kemitraan dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan *juncto* Surat Edaran Menteri BUMN Republik Indonesia No. SE-433/MBU/2003, tanggal 16 September 2003, tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan. Peraturan tersebut kemudian disempurnakan oleh Peraturan Menteri (“PER”) BUMN No. 05/MBU/2007, tanggal 27 April 2007. Melalui peraturan tersebut, PUKK diganti nama menjadi PKBL.

Berdasarkan PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang “Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara”, istilah PKBL disesuaikan menjadi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“TJSL”) dan Program Kemitraan (“PK”) menjadi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil dan nama Unit PKBL Antam diubah menjadi Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Antam (“Unit PPUMK Antam”). Ketentuan peralihan PER-05/MBU/04/2021 mengatur bahwa penyaluran Program TJSL yang telah dilaksanakan oleh BUMN atau BUMN penyalur yang belum selesai sebelum berlakunya peraturan ini akan tetap berlaku sampai berakhirnya perjanjian pelaksanaan penyaluran Program TJSL tersebut.

Peraturan TJSL telah disesuaikan beberapa kali, terakhir dengan PER BUMN No. PER-06/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 tentang “Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara”. Ketentuan yang diubah oleh peraturan ini antara lain terkait besaran jasa administrasi pinjaman yang sebelumnya sebesar 6% (enam persen) per tahun diubah menjadi sebesar 3% (tiga persen) per tahun.

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Lampiran 4/2

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Maksud dan tujuan didirikannya unit PPUMK adalah:

- 1) Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Antam
- 2) Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Antam dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel
- 3) Membina usaha mikro dan kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Antam
- 4) Melaksanakan yang diatur dalam PER BUMN
- 5) Membantu masyarakat setempat serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sumber daya manusia khususnya di sekitar Antam
- 6) Untuk menciptakan hubungan saling menunjang antara Antam dengan *stakeholder* di dalam pelaksanaan penyaluran dana yang efektif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan wilayah kerja Antam serta terwujudnya ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha dari Antam.

b. Kegiatan utama

Berdasarkan PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021, pelaksanaan Program TJSL BUMN dilakukan dalam bentuk:

- 1) Pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil, yang selanjutnya disebut Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PPUMK"); dan/atau
- 2) Bantuan dan/atau kegiatan lainnya.

Unit PPUMK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya BUMN Pembina untuk disalurkan kepada usaha mikro dan kecil dengan syarat-syarat berikut:

- a) Milik Warga Negara Indonesia
- b) Merupakan usaha mikro dan kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga Pendanaan atau perbankan
- c) Merupakan usaha mikro dan kecil dengan jenis usaha yang sejalan di bidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN
- d) Diutamakan usaha mikro dan kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN
- e) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar
- f) Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi
- g) Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

Dana Unit PPUMK diberikan dalam bentuk:

- a) Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan kecil; dan
- b) Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan kecil.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus

Struktur kepengurusan organisasi Unit PPUMK Antam pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Direktur Utama selaku penanggung jawab unit PPUMK	: Nikolas D. Kanter
<i>Corporate Secretary Division Head</i>	: SY. Faisal A Ikadrie
<i>Head of Internal Relation ("IR") & Corporate Social Responsibility ("CSR")</i>	: Agustinus Toko Susetio
Unit PPUMK <i>Bureau Head</i>	: Ni Made Ayu Wina Wirjana A.
Pengelola PPUMK:	
Unit Bisnis Penambangan Nikel Sulawesi Tenggara ("UBPN SULTRA")	: Maemanah
Unit Bisnis Penambangan Nikel Maluku Utara ("UBPN MALUT")	: Arisyono
Unit Bisnis Penambangan Emas ("UBPE Pongkor")	: - [a]
Unit Bisnis Penambangan Bauksit Kalimantan Barat ("UBPB Kalbar")	: Shobirin Sukian
Unit Pasca Tambang Cikotok	: Kamaludin
Unit Pasca Tambang Kijang	: - [b]
	2021
Direktur Sumber Daya Manusia selaku penanggung jawab Unit PPUMK	: Basar Simanjuntak
<i>CSR Sub-Division Head</i>	: Munadji
Unit PPUMK <i>Bureau Head</i>	: Ni Made Ayu Wina Wirjana A.
Pengelola PPUMK:	
Unit Bisnis Penambangan Nikel Sulawesi Tenggara ("UBPN SULTRA")	: Maemanah
Unit Bisnis Penambangan Nikel Maluku Utara ("UBPN MALUT")	: Arisyono
Unit Bisnis Penambangan Emas ("UBPE Pongkor")	: Shobirin Sukian
Unit Bisnis Penambangan Bauksit Kalimantan Barat ("UBPB Kalbar")	: Reta Prasetyo
Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia ("UBPP LM")	: - [c]
Unit Geomin	: - [c]
Unit Pasca Tambang Cikotok	: Kamaludin
Unit Pasca Tambang Kijang	: - [d]

[a] : Pada tanggal 31 Desember 2022, jabatan ini belum ada yang mengisi.

[b] : Pada tanggal 31 Desember 2022, unit bisnis ini sudah tidak menjalankan Unit PPUMK.

[c] : Pada tanggal 31 Desember 2021, unit bisnis ini sudah tidak menjalankan Unit PPUMK.

[d] : Pada tanggal 31 Desember 2021, jabatan ini belum ada yang mengisi.

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Lampiran 4/4

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Unit PPUMK Antam telah disusun dan diselesaikan oleh manajemen pada tanggal 17 April 2023.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") di Indonesia dengan mempertimbangkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 35 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba", Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara" dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp").

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Piutang pinjaman

Piutang pinjaman diakui pada saat pinjaman disalurkan kepada Mitra Binaan dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur, dan diukur pada jumlah dana yang diserahkan kepada Mitra Binaan dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur, setelah dikurangi dengan pengembalian pinjaman yang telah diterima dan penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Saldo piutang pinjaman yang disajikan dalam laporan posisi keuangan termasuk saldo piutang jasa administrasi atas pinjaman. Piutang jasa administrasi atas pinjaman dicatat secara akrual mengikuti piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika kualitas pinjaman diragukan atau macet maka tidak dilakukan akrualisasi untuk piutang jasa administrasi atas pinjaman.

1) Penggolongan kualitas pinjaman

Berdasarkan PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 dan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi Tahun 2012, penggolongan kualitas pinjaman Mitra Binaan ditetapkan sebagai berikut:

(1) Lancar

Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Piutang pinjaman (lanjutan)

1) Penggolongan kualitas pinjaman (lanjutan)

Berdasarkan PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 dan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi Tahun 2012, penggolongan kualitas pinjaman Mitra Binaan ditetapkan sebagai berikut: (lanjutan)

(2) Kurang lancar

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari namun belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(3) Diragukan

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari namun belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(4) Macet

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2) Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih, yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian piutang pinjaman tak tertagih tersebut.

Estimasi kerugian piutang pinjaman dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun), kecuali untuk piutang pinjaman kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur dan PT Rajawali Nusantara Indonesia ("RNI") di mana estimasi kerugian piutang pinjaman dihitung secara individu berdasarkan kemampuan membayar BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur dan RNI.

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Lampiran 4/6

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**d. Piutang bermasalah**

Piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan, dikategorikan menjadi piutang bermasalah. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman, dikurangi penyisihan sebesar 100% (seratus persen).

e. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasikan atau diidentifikasi nama Mitra Binaan-nya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi diukur dan dicatat sebesar nilai nominal yang diterima Unit PPUMK.

Angsuran belum teridentifikasi pada awalnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas jangka pendek. Selanjutnya, saldo pos angsuran belum teridentifikasi akan dicatat sebagai pengurang saldo pinjaman Mitra Binaan ketika diketahui identitas Mitra Binaan yang melakukan pembayaran, atau ketika ketentuan-ketentuan berikut yang disyaratkan dalam Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. S-179/DSI.MBU/09/2021 tanggal 10 September 2021 telah terpenuhi:

- 1) Unit PPUMK melakukan proses identifikasi, verifikasi dan konfirmasi terhadap angsuran belum teridentifikasi terhadap Mitra Binaan yang memiliki nilai angsuran kurang lebih sama dengan nilai angsuran yang belum teridentifikasi tersebut. Apabila telah teridentifikasi, maka segera diakui sebagai pengembalian pinjaman Mitra Binaan.
- 2) Apabila sampai dengan akhir periode pembukuan, angsuran belum teridentifikasi masih juga belum dapat diidentifikasi maka Unit PPUMK melakukan pengumuman melalui *website* dan sosial media Perusahaan yang berisi minimal nilai dan waktu ditemukannya angsuran belum teridentifikasi.
- 3) Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pengumuman, bagi para pihak yang terkait dengan angsuran belum teridentifikasi tersebut dapat melakukan konfirmasi ke Unit PPUMK dengan disertai bukti setor asli, identitas asli yang masih berlaku dan bukti pendukung asli lainnya.
- 4) Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pengumuman tidak ada pihak yang melakukan konfirmasi kepada Unit PPUMK maka angsuran belum teridentifikasi tersebut diakui sebagai pengembalian pinjaman Mitra Binaan dengan cara mengurangi saldo angsuran belum teridentifikasi dan saldo pinjaman Mitra Binaan.
- 5) Pengurangan saldo pinjaman Mitra Binaan sebagaimana dimaksud di atas dilakukan oleh Unit PPUMK dan ditetapkan oleh Direksi yang membawahi Program TJSL BUMN.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Aset neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan atau BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat berdasarkan metode akrual. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui hanya atas piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar.

Pendapatan keuangan merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit PPUMK melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan Unit PPUMK.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Unit PPUMK jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Unit PPUMK;
- memiliki pengaruh signifikan atas Unit PPUMK; atau
- merupakan personel manajemen kunci Unit PPUMK atau entitas induk Unit PPUMK.

Suatu entitas berelasi dengan Unit PPUMK jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- Unit PPUMK dengan BUMN Pembina;
- Unit PPUMK dengan Unit PPUMK lain dimana kedua Unit PPUMK tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- Unit PPUMK atau individu yang mengendalikan Unit PPUMK pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh Unit PPUMK pelapor.

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Lampiran 4/8

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang**

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari Mitra Binaan, manajemen mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif (kecuali BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur dan RNI) terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat keterlambatan data historis yang ada.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas di bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	14.392.248.153	4.339.858.609
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	1.536.849.466	1.108.302.084
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	931.111.600	828.436.793
	<u>16.860.209.219</u>	<u>6.276.597.486</u>

5. PIUTANG PINJAMAN DARI BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lembaga Keuangan Penyalur Koperasi dan Baitul Maal Wat Tamwil ("BMT")	-	199.857.996
	-	199.857.996
Penyisihan atas piutang pinjaman	-	(199.857.996)
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

Perubahan penyisihan atas piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	199.857.996	16.313.162.276
Pemulihan	(199.857.996)	(50.000.000)
Reklasifikasi ke piutang bermasalah (Catatan 7)	-	(16.063.304.280)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>199.857.996</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN DARI MITRA BINAAN

Piutang pinjaman dari Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit PPUMK Antam kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman dari Mitra Binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang pinjaman Mitra Binaan	89.258.617.656	109.890.092.977
Dikurangi dengan:		
Penyisihan atas piutang pinjaman	<u>(62.312.699.132)</u>	<u>(83.994.702.582)</u>
Jumlah	<u>26.945.918.524</u>	<u>25.895.390.395</u>

Nilai piutang pinjaman dari mitra binaan termasuk nilai piutang pinjaman melalui RNI. Piutang tersebut disalurkan langsung oleh Unit PPUMK Antam kepada masing-masing mitra binaan. RNI menjamin dan bertanggung jawab kepada Unit PPUMK Antam dalam pelunasan kembali seluruh dana pinjaman yang diterima oleh mitra binaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai piutang pinjaman melalui RNI tersebut adalah sebesar Rp12.331.741.835 dan Rp16.194.797.102, dan nilai bersih dari piutang tersebut setelah dikurangi dengan penyisihan adalah masing-masing senilai Rp5.022.450.254 dan Rp4.224.725.978 (Catatan 11). Pemulihan provisi atas piutang pinjaman melalui RNI selama tahun 2022 adalah Rp4.660.779.543

Rincian piutang pinjaman dari Mitra Binaan berdasarkan provinsi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sulawesi Tenggara	21.466.709.393	24.960.510.339
Jawa Barat	24.459.909.220	28.587.905.470
DKI Jakarta	21.184.353.590	27.379.138.229
Maluku Utara	12.736.924.367	19.042.820.998
Kalimantan Barat	8.258.327.042	7.928.201.896
Kepulauan Riau	359.186.344	1.113.062.650
Banten	597.727.543	710.432.930
Jawa Tengah	139.676.635	168.020.465
Jawa Timur	<u>55.803.522</u>	<u>-</u>
	<u>89.258.617.656</u>	<u>109.890.092.977</u>

Rincian piutang pinjaman dari Mitra Binaan berdasarkan sektor penyaluran adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sektor Perdagangan	26.845.172.721	33.303.552.982
Sektor Perkebunan	19.497.123.062	24.075.013.712
Sektor Industri	10.504.135.239	12.434.375.622
Sektor Jasa	10.502.667.694	13.293.099.670
Sektor Perikanan	9.540.375.281	9.662.380.285
Sektor Pertanian	7.354.138.536	11.801.283.393
Sektor Peternakan	4.787.600.201	5.089.459.899
Sektor Lainnya	<u>227.404.922</u>	<u>230.927.414</u>
	<u>89.258.617.656</u>	<u>109.890.092.977</u>



**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Lampiran 4/10

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN DARI MITRA BINAAN (lanjutan)

Perubahan provisi atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	83.994.702.582	71.219.752.666
Penambahan	-	14.955.578.423
Pembalikan/pemulihan	(10.575.784.479)	(2.180.628.507)
Reklasifikasi ke piutang bermasalah (Catatan 7)	(11.106.218.971)	-
Saldo akhir	<u>62.312.699.132</u>	<u>83.994.702.582</u>

Alokasi penyisihan atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan (selain pinjaman melalui RNI) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022						
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase penyisihan	Alokasi penyisihan		Reklasifikasi ke piutang bermasalah	Beban/ (Pembalikan) penyisihan
			2022	2021		
Lancar	10.983.618.109	6.87%	755.064.402	1.133.789.062	-	(378.724.660)
Kurang Lancar	10.559.007.797	12.17%	1.285.281.440	237.554.480	-	1.047.726.960
Diragukan	3.027.338.651	20.02%	606.150.445	660.631.501	-	(54.481.056)
Macet	52.356.911.264	100%	52.356.911.264	69.992.656.415	(11.106.218.971)	(6.529.526.180)
Jumlah	<u>76.926.875.821</u>		<u>55.003.407.551</u>	<u>72.024.631.458</u>	<u>(11.106.218.971)</u>	<u>(5.915.004.936)</u>
31 Desember 2021						
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase penyisihan	Alokasi penyisihan		Reklasifikasi ke piutang bermasalah	Beban/ (Pembalikan) penyisihan
			2021	2020		
Lancar	18.599.312.673	6.10%	1.133.789.062	1.346.625.973	-	(212.836.911)
Kurang Lancar	1.707.821.171	13.91%	237.554.480	1.303.444.173	-	(1.065.889.693)
Diragukan	3.395.505.616	19.46%	660.631.501	408.454.738	-	252.176.763
Macet	69.992.656.415	100%	69.992.656.415	55.714.533.692	-	14.278.182.723
Jumlah	<u>93.695.295.875</u>		<u>72.024.631.458</u>	<u>58.773.058.576</u>	<u>-</u>	<u>13.251.632.882</u>

7. PIUTANG BERMASALAH

Piutang bermasalah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Mitra Binaan	31.484.454.568	20.569.442.068
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	10.169.747.138	10.169.747.138
PT Pertani (Persero) ("PERTANI")	5.893.557.142	5.893.557.142
	47.547.758.848	36.632.746.348
Dikurangi dengan:		
Penyisihan atas piutang bermasalah	(47.547.758.848)	(36.632.746.348)
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Lampiran 4/12

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
UBPN Sultra	-	622.273.857
Kantor Pusat	-	213.088.754
UBPN Malut	-	144.939.421
Wilayah lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	-	5.500.000
Jumlah	-	<u>985.802.032</u>

9. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kantor Pusat	681.717.223	229.406.202
UBPN Sultra	391.800.896	220.160.865
UBPE Kalbar	230.185.655	128.203.432
UBPN Malut	71.220.397	10.297.400
UBPE Pongkor	66.365.484	68.284.965
Wilayah lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	6.626.489	4.047.015
Jumlah	<u>1.447.916.144</u>	<u>660.399.879</u>

10. PENYISIHAN PENURUNAN NILAI PIUTANG PINJAMAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
(Pembalikan)/penambahan penyisihan atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan, bersih (Catatan 6)	(10.575.784.479)	12.774.949.916
Pemulihan penyisihan atas piutang pinjaman dari BUMN Pembina lain/ Lembaga penyalur (Catatan 5)	(199.857.996)	(50.000.000)
Jumlah	<u>(10.775.642.475)</u>	<u>12.724.949.916</u>

11. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN ENTITAS BERELASI

Saldo dan transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas (Catatan 4)	<u>16.860.209.219</u>	<u>6.276.597.486</u>
Pendapatan keuangan		
Bank Mandiri	186.355.279	149.229.397
BRI	13.425.557	4.809.621
BNI	5.395.968	3.797.610
	<u>205.176.804</u>	<u>157.836.628</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN ENTITAS BERELASI (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang pinjaman dari Mitra Binaan (Catatan 6)		
RNI	12.331.741.835	16.194.797.102
Penyisihan atas piutang pinjaman	<u>(7.309.291.581)</u>	<u>(11.970.071.124)</u>
	<u>5.022.450.254</u>	<u>4.224.725.978</u>
Piutang bermasalah (Catatan 7)		
SHS	10.169.747.138	10.169.747.138
Pertani	<u>5.893.557.142</u>	<u>5.893.557.142</u>
Penyisihan atas piutang pinjaman	<u>(16.063.304.280)</u>	<u>(16.063.304.280)</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>

Sifat transaksi dan hubungan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

<u>Entitas</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>	<u>Sifat transaksi</u>
SHS, Pertani, RNI	Berelasi dengan Pemerintah	Penyaluran dana
Mandiri, BRI, BNI	Berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana

12. DAMPAK DARI WABAH COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak memberikan dampak negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Unit PPUMK Antam pada tahun berjalan. Unit PPUMK Antam dapat menjalankan operasinya tanpa hambatan yang terlalu besar yang bisa terjadi akibat pandemi ini. Beberapa penyesuaian dilakukan atas beberapa prosedur operasional untuk menaati protokol kesehatan yang berlaku dan memastikan operasional yang optimal dan aman bagi karyawan dan pelanggan.

**Lampiran Laporan
Keuangan PUMK
PT Aneka Tambang Tbk
31 Desember 2022**

PT ANTAM Tbk
Variabel Utama Pelaksanaan PUMK Tahun 2022
(Dalam Rupiah)

No	Uraian	PUMK
	Dana Tersedia:	
1	Saldo Awal (Kas & Setara Kas)	6.276.597.486
2	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	15.318.208.796
3	Pengembalian dana dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	199.857.996
4	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	1.489.161.666
5	Pendapatan Lain *	396.383.275
6	Penerimaan Lain **	-
7	Pengeluaran Lain	-
8	Dana Tersedia (jumlah 1 s.d. 7)	23.680.209.219
	Penyaluran Dana dan Biaya Operasional:	
9	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Binaan	6.820.000.000
10	Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	-
11	Penyaluran Hibah	-
12	Biaya Operasional	-
13	Beban Dibayar Dimuka	-
14	Pembayaran Beban Yang Masih Harus Dibayar (Akrual)	-
15	Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (jumlah 9 s.d. 14)	6.820.000.000
16	Dana Tersedia per 31 Desember 2022 (8 - 15)	16.860.209.219
	Efektivitas Penyaluran Dana	28,80%

Catatan:

*) Pendapatan lain berasal dari pendapatan jasa giro (bunga) dan pengembalian piutang bermasalah

**) Penerimaan lain berasal dari pengembalian sisa Uang Muka

PT ANTAM Tbk
Realisasi Penyaluran PUMK Tahun 2021 dan 2022
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Tahun 2021		Rencana Tahun 2022		Realisasi Tahun 2022		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
Sektor Usaha Industri	15	1.050.000.000	5	537.000.000	7	600.000.000	47%	57%	140%	112%
Sektor Usaha Perdagangan	17	1.360.000.000	-	-	19	1.595.000.000	112%	117%	0%	0%
Sektor Usaha Pertanian	65	5.520.000.000	25	2.727.000.000	9	750.000.000	14%	14%	36%	28%
Sektor Usaha Peternakan	-	-	6	300.000.000	17	1.000.000.000	0%	0%	283%	333%
Sektor Usaha Perkebunan	34	3.620.000.000	6	654.000.000	7	520.000.000	21%	14%	117%	80%
Sektor Usaha Perikanan	24	2.300.000.000	4	377.000.000	14	1.830.000.000	58%	80%	350%	485%
Sektor Usaha Jasa	12	950.000.000	4	405.000.000	7	525.000.000	58%	55%	175%	130%
Sektor Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Kerjasama Penyaluran	-	-	96	4.800.000.000	-	-	0%	0%	0%	0%
Jumlah	167	14.800.000.000	146	9.800.000.000	80	6.820.000.000	48%	46%	55%	70%

Penjelasan:

Kerjasama penyaluran antara PT ANTAM Tbk dengan BUMIN Pembina Lain/Lembaga Penyalur tahun 2021 dan 2022, terdiri dari:

	2021		2022	
	Jumlah MB	Rp	Jumlah MB	Rp
1. Perkebunan	-	-	-	-
- PT Perkebunan Nusantara X	-	-	-	-
- PT Perkebunan Nusantara VII	-	-	-	-
- PT Rajawali Nusantara Indonesia	-	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-	-
2. Sektor Lainnya	-	-	-	-
- PDPK Nanggung	-	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Kerjasama	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Sendiri	167	14.800.000.000	80	6.820.000.000
Jumlah Penyaluran Pinjaman	167	14.800.000.000	80	6.820.000.000
Jumlah Penyaluran Pembinaan	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran	167	14.800.000.000	80	6.820.000.000



PT ANTAM Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran PUMK Sampai dengan
Tahun 2021 dan 2022
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Sampai dengan Tahun 2021		Realisasi Tahun 2022		Realisasi Sampai dengan Tahun 2022	
	Jumlah Unit Mitra Binaan (2)	Rp (3)	Jumlah Unit Mitra Binaan (4)	Rp (5)	Jumlah Unit Mitra Binaan (6) = (2)+(4)	Rp (7)=(3)+(5)
Sektor Usaha Industri	1.128	33.771.533.956	7	600.000.000	1.135	34.371.533.956
Sektor Usaha Perdagangan	4.477	108.178.943.710	19	1.595.000.000	4.496	109.773.943.710
Sektor Usaha Pertanian	18.764	63.508.565.329	9	750.000.000	18.773	64.258.565.329
Sektor Usaha Peternakan	12.835	173.327.007.560	17	1.000.000.000	12.852	174.327.007.560
Sektor Usaha Perkebunan	2.543	120.299.380.138	7	520.000.000	2.550	120.819.380.138
Sektor Usaha Perikanan	787	19.996.498.293	14	1.830.000.000	801	21.826.498.293
Sektor Usaha Jasa	1.488	48.256.427.557	7	525.000.000	1.495	48.781.427.557
Sektor Usaha Lainnya	157	4.739.313.208	-	-	157	4.739.313.208
Dana Pembinaan Kemitraan	-	32.826.565.497	-	-	-	32.826.565.497
Jumlah	42.179	604.904.235.248	80	6.820.000.000	42.259	611.724.235.248



PT ANTAM Tbk
Realisasi Penyaluran PUMK Tahun 2021 dan 2022
Berdasarkan Provinsi

Provinsi	Realisasi Tahun 2020		Rencana Tahun 2021		Realisasi Tahun 2021		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
DKI Jakarta	109	9.285.000.000	-	-	33	2.350.000.000	30%	25%	0%	0%
Sulawesi Tenggara	37	2.565.000.000	15	1.500.000.000	29	2.300.000.000	78%	90%	193%	153%
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Jawa Barat	-	-	15	1.500.000.000	-	-	0%	0%	0%	0%
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Lampung	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Kalimantan Barat	21	2.950.000.000	20	2.000.000.000	18	2.170.000.000	86%	74%	90%	109%
Bali	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Dana Pembinaan Kemitraan	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Jumlah	167	14.800.000.000	50	5.000.000.000	80	6.820.000.000	48%	46%	160%	136%

Penjelasan:

Kerjasama penyaluran dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur tahun 2021 dan 2022 di wilayah atau luar wilayah operasi PT ANTAM Tbk, terdiri dari:

	2021		2022	
	Jumlah MB	Nilai	Jumlah MB	Nilai
Jawa Timur	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Kerjasama	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Sendiri	167	14.800.000.000	80	6.820.000.000
Jumlah Penyaluran Pinjaman	167	14.800.000.000	80	6.820.000.000
Jumlah Penyaluran Pembinaan	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran	167	14.800.000.000	80	6.820.000.000

PT ANTAM Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana PUMK Sampai Dengan Tahun 2021 dan 2022
Berdasarkan Provinsi

Provinsi	Realisasi Penyaluran Sampai dengan Tahun 2021		Realisasi Penyaluran Tahun 2022		Realisasi Penyaluran Sampai dengan Tahun 2022	
	Jumlah Unit Mitra Binaan (2)	Rp (3)	Jumlah Unit Mitra Binaan (4)	Rp (5)	Jumlah Unit Mitra Binaan (6) = (2)+(4)	Rp (7)=(3)+(5)
(1)						
DKI Jakarta	1.546	63.004.498.829	33	2.350.000.000	1.579	65.354.498.829
Sulawesi Tenggara	4.822	99.639.572.800	29	2.300.000.000	4.851	101.939.572.800
Maluku Utara	1.600	42.571.150.000	-	-	1.600	42.571.150.000
Jawa Barat	15.389	116.528.848.752	-	-	15.389	116.528.848.752
Banten	4.469	17.043.158.650	-	-	4.469	17.043.158.650
Kepulauan Riau	255	5.700.000.000	-	-	255	5.700.000.000
Jawa Tengah	590	7.551.900.000	-	-	590	7.551.900.000
Jawa Timur	4.907	143.500.000.000	-	-	4.907	143.500.000.000
Lampung	7.679	32.182.050.720	-	-	7.679	32.182.050.720
Kalimantan Barat	424	18.958.990.000	18	2.170.000.000	442	21.128.990.000
Sulawesi Selatan	480	24.000.000.000	-	-	480	24.000.000.000
Bali	18	1.397.500.000	-	-	18	1.397.500.000
Dana Pembinaan Kemitraan	-	32.826.565.497	-	-	-	32.826.565.497
Jumlah	42.179	604.904.235.248	80	6.820.000.000	42.259	611.724.235.248



PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang PUMK Per Tanggal 31 Desember 2021
Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
1	Sektor Usaha Industri	42	1.620.876.725	15	306.601.154	10	206.356.022	432	10.300.541.722	499	12.434.375.622
2	Sektor Usaha Perdagangan	107	2.254.834.615	79	878.413.589	34	658.767.490	1.926	29.511.537.287	2.146	33.303.552.982
3	Sektor Usaha Pertanian	87	6.354.542.157	4	31.642.878	2	54.749.954	200	5.360.348.403	293	11.801.283.393
4	Sektor Usaha Peternakan	37	853.149.532	8	57.919.186	8	125.509.624	200	4.052.881.558	253	5.089.459.899
5	Sektor Usaha Perkebunan	329	8.094.061.462	1	8.875.000	43	2.095.494.345	838	13.876.582.904	1.211	24.075.013.712
6	Sektor Usaha Perikanan	43	2.535.767.705	11	186.630.773	7	102.689.090	403	6.837.292.717	464	9.662.380.285
7	Sektor Usaha Jasa	37	1.388.339.377	14	237.738.591	8	151.939.091	627	11.714.940.608	686	13.492.957.666
8	Sektor Usaha Lainnya	-	(3.281.303)	-	-	-	-	20	234.208.718	20	230.927.416
	Jumlah	682	23.098.290.269	132	1.707.821.171	112	3.395.505.617	4.646	81.888.333.918	5.572	110.089.950.974

Catatan:

- Piutang PUMK tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang.
- Saldo piutang adalah piutang pokok untuk MB penyaluran sendiri dan kerja sama dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur.
- Ringkasan jumlah penyaluran MB, MB yang sudah lunas dan MB yang masih *existing* per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	Penyaluran	Lunas		<i>Existing</i>	
		Normal	Bermasalah	Normal	Bermasalah
MB Sendiri	9.755	2.720	102	5.571	1.362
MB Kerjasama	32.424	24.099	-	1	8.324
Jumlah	42.179	26.819	102	5.572	9.686

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang PUMK Per Tanggal 31 Desember 2022
Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
1	Sektor Usaha Industri	38	1.557.945.703	44	732.896.615	14	210.377.794	345	8.002.915.127	441	10.504.135.239
2	Sektor Usaha Perdagangan	57	1.972.445.252	193	3.055.169.838	74	1.116.413.214	1.464	20.701.144.414	1.788	26.845.172.718
3	Sektor Usaha Pertanian	40	1.573.265.763	42	3.064.602.924	5	153.047.143	110	2.563.222.706	197	7.354.138.536
4	Sektor Usaha Peternakan	34	1.157.878.276	22	409.500.030	14	293.552.565	148	2.926.669.330	218	4.787.600.202
5	Sektor Usaha Perkebunan	229	7.339.299.916	20	856.063.235	8	538.870.305	953	10.762.889.606	1.210	19.497.123.062
6	Sektor Usaha Perikanan	18	1.827.767.999	38	1.546.406.783	21	203.508.309	312	5.962.692.190	389	9.540.375.281
7	Sektor Usaha Jasa	26	948.219.079	39	894.368.373	24	511.569.319	484	8.148.510.921	573	10.502.667.693
8	Sektor Usaha Lainnya	0	-	0	-	0	-	19	227.404.922	19	227.404.922
	Jumlah	442	16.376.821.989	398	10.559.007.797	160	3.027.338.651	3.835	59.295.449.217	4.835	89.258.617.653

Catatan:

- Piutang PUMK tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang.
- Saldo piutang adalah piutang pokok dan jasa administrasi untuk MB penyaluran sendiri dan kerja sama dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur.
- Ringkasan jumlah penyaluran MB, MB yang sudah lunas dan MB yang masih *existing* per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	Penyaluran		Lunas		<i>Existing</i>	
	Normal	Bermasalah	Normal	Bermasalah	Normal	Bermasalah
MB Sendiri	9.835	2.914	2.914	110	4.835	1.976
MB Kerjasama	32.424	-	24.100	-	-	8.324
Jumlah	42.259	27.014	27.014	110	4.835	10.300

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang PUMK Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Posisi Tahun 2021		Posisi Tahun 2022		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya	
		Jumlah Unit Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Unit Mitra Binaan (5)	Rp (6)	% Jumlah Unit Mitra Binaan (7)=(5)/(3)	% Rupiah (8)=(6)/(4)
1	DKI Jakarta	779	23.247.213.937	532	20.241.162.969	68%	87%
2	Sulawesi Tenggara	1.428	24.581.211.966	1.230	21.466.709.391	86%	87%
3	Maluku Utara	1.173	19.046.171.359	838	12.736.924.367	71%	67%
4	Jawa Barat	1.757	31.304.303.860	1.882	24.459.909.220	107%	78%
5	Banten	54	753.090.556	41	597.727.543	76%	79%
6	Kepulauan Riau	76	1.114.447.090	35	359.186.343	46%	32%
7	Jawa Tengah	24	240.803.908	11	139.676.635	46%	58%
8	Jawa Timur	6	56.011.875	6	55.803.524	100%	100%
9	Kalimantan Barat	245	7.945.105.093	235	8.258.327.042	96%	104%
10	Bali	30	1.303.207.947	25	943.190.621	83%	72%
	Jumlah	5.572	109.591.567.591	4.835	89.258.617.655	87%	81%

Catatan:

Piutang PUMK tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang



PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Bermasalah PUMK Per Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022
Berdasarkan Sektor

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Posisi Tahun 2021		Posisi Tahun 2022		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya	
		Unit Mitra Binaan (2)	Rp (3)	Unit Mitra Binaan (4)	Rp (5)	Persentase Jumlah Mitra Binaan (6)=(4)/(2)	Persentase Jumlah Rupiah (7)=(5)/(3)
Mitra Binaan :							
1	Sektor Usaha Industri	247	4.021.902.794	295	4.859.846.363	119%	121%
2	Sektor Usaha Perdagangan	497	6.779.586.153	784	11.421.714.115	158%	168%
3	Sektor Usaha Pertanian	65	557.739.756	147	2.802.400.260	226%	502%
4	Sektor Usaha Peternakan	62	761.663.385	94	1.311.804.894	152%	172%
5	Sektor Usaha Perkebunan	8	177.637.357	14	397.358.429	175%	224%
6	Sektor Usaha Perikanan	136	1.863.479.050	198	2.709.261.017	146%	145%
7	Sektor Usaha Jasa	259	4.431.972.887	355	6.013.205.687	137%	136%
8	Sektor Usaha Lainnya	88	1.981.716.662	89	1.985.154.306	101%	100%
	Jumlah	1.362	20.575.698.043	1.976	31.500.745.071	145%	153%
BUMN Kerjasama :							
1	PT SANG HYANG SERI (PERSERO)	2.900	10.169.747.138	2.900	10.169.747.138	100%	100%
2	PT PERTANI (PERSERO)	5.424	5.893.557.139	5.424	5.893.557.139	100%	100%
	Jumlah	8.324	16.063.304.277	8.324	16.063.304.277	100%	100%
	TOTAL	9.686	36.639.002.320	10.300	47.564.049.348	106%	130%



Lampiran 10

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Bermasalah PUMK Per Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Posisi Tahun 2021		Posisi Tahun 2022		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Unit Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Unit Mitra Binaan (5)	Rp (6)	% Jumlah Mitra Binaan (7)=(5)/(3)	% Rupiah (8)=(6)/(4)
Mitra Binaan :							
1	DKI Jakarta	158	6.204.999.631	240	8.413.323.964	152%	136%
2	Sulawesi Tenggara	383	4.614.280.955	553	6.909.352.918	144%	150%
3	Maluku Utara	78	1.819.581.931	374	7.152.662.712	479%	393%
4	Jawa Barat	478	4.739.681.051	478	4.740.498.000	100%	100%
5	Banten	39	685.321.602	51	784.952.703	131%	115%
6	Kepulauan Riau	108	1.559.206.300	148	2.304.386.892	137%	148%
7	Jawa Tengah	118	952.626.574	129	1.048.152.973	109%	110%
8	Kalimantan Barat	-	-	3	147.414.909	0%	0%
	Jumlah	1.362	20.575.698.043	1.976	31.500.745.071	145%	153%
BUMN Kerjasama :							
1	PT SANG HYANG SERI (PERSERO)	2.900	10.169.747.138	2.900	10.169.747.138	100%	100%
2	PT PERTANI (PERSERO)	5.424	5.893.557.139	5.424	5.893.557.139	100%	100%
	Jumlah	8.324	16.063.304.277	8.324	16.063.304.277	100%	100%
	TOTAL	9.686	36.639.002.320	10.300	47.564.049.348	106%	130%

PT ANTAM Tbk
Tingkat Kolektibilitas & Cadangan Kerugian Piutang
Per Unit dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyialur Lainnya
Per 31 Desember 2021

No	Wilayah	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
1	DKI Jakarta	11.219.211.701	267.445.982	2.296.998.138	13.595.482.408	27.379.138.229
	Proporsi Kolektibilitas	40,30%	0,91%	6,90%	0,00%	48,11%
2	Sulawesi Tenggara	3.122.841.681	516.734.160	207.976.694	21.112.957.804	24.960.510.339
	Proporsi Kolektibilitas	12,30%	1,93%	0,68%	0,00%	14,92%
3	Maluku Utara	54.101.215	231.417.500	301.273.238	18.456.029.045	19.042.820.998
	Proporsi Kolektibilitas	0,28%	1,13%	1,30%	0,00%	2,71%
4	Jawa Barat	275.058.647	600.568.718	426.253.059	11.091.227.945	12.393.108.369
	Proporsi Kolektibilitas	2,18%	4,52%	2,83%	0,00%	9,53%
5	Banten	(2.121.912)	-	-	712.554.842	710.432.930
	Proporsi Kolektibilitas	-0,29%	0,00%	0,00%	0,00%	-0,29%
6	Kepulauan Riau	(6.884.440)	-	-	1.119.947.090	1.113.062.650
	Proporsi Kolektibilitas	-0,61%	0,00%	0,00%	0,00%	-0,61%
7	Jawa Tengah	(61.726)	-	-	168.082.192	168.020.466
	Proporsi Kolektibilitas	-0,04%	0,00%	0,00%	0,00%	-0,04%
8	Kalimantan Barat	3.937.167.507	91.654.811	163.004.488	3.736.375.089	7.928.201.896
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,29%	1,54%	47,13%	51,61%
9	Kerjasama PT RNI	4.498.977.596	-	-	11.695.819.506	16.194.797.102
	Proporsi Kolektibilitas	27,78%	0,00%	0,00%	72,22%	100,00%
10	Kerjasama KOPERASI & BMT	-	-	-	199.857.996	199.857.996
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah	23.098.290.269	1.707.821.171	3.395.505.617	81.888.333.918	110.089.950.975
	% Rata-rata Tertimbang	100,00%	75,00%	25,00%	0,00%	-
	Rata-rata Tertimbang	23.098.290.269	1.280.865.878	848.876.404	-	25.228.032.552
	Total Bobot Kolektibilitas	20,98%	1,16%	0,77%	0,00%	22,92%

Catatan :

Jumlah outstanding pinjaman merupakan sisa pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman pada tahun 2021

PT ANTAM Tbk
Tingkat Kolektibilitas & Cadangan Kerugian Piutang
Per Unit dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lainnya
Per 31 Desember 2022

No	Wilayah	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
1	DKI Jakarta	5.762.029.496	3.874.507.531	581.363.125	11.147.382.491	21.807.639.091
	Proporsi Kolektibilitas	26,42%	13,33%	0,67%	0,00%	40,41%
2	Sulawesi Tenggara	1.853.345.191	3.113.824.740	1.098.341.736	15.401.197.724	21.721.046.243
	Proporsi Kolektibilitas	8,53%	10,75%	1,26%	0,00%	20,55%
3	Maluku Utara	62.161.644	932.443.760	684.883.073	11.057.435.891	12.866.489.850
	Proporsi Kolektibilitas	0,48%	5,44%	1,33%	0,00%	7,25%
4	Jawa Barat	232.375.297	672.612.254	398.423.404	10.699.630.899	11.725.481.743
	Proporsi Kolektibilitas	1,98%	4,30%	0,85%	0,00%	7,13%
5	Banten	-	-	-	597.727.543	559.313.740
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
6	Kepulauan Riau	-	9.528.273	-	349.658.070	366.070.784
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	1,95%	0,00%	0,00%	1,95%
7	Jawa Tengah	0	-	3.730.640	135.945.995	72.453.265
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	1,29%	0,00%	1,29%
8	Kalimantan Barat	3.073.706.480	1.956.091.238	260.596.673	2.967.932.652	8.282.245.452
	Proporsi Kolektibilitas	37,11%	17,71%	0,79%	0,00%	55,61%
9	Kerjasama PT RNI	5.393.203.882	-	-	6.938.537.953	12.331.741.835
	Proporsi Kolektibilitas	43,73%	0,00%	0,00%	0,00%	43,73%
	Jumlah	16.376.821.991	10.559.007.797	3.027.338.651	59.295.449.217	89.732.482.003
	% Rata-rata Tertimbang	100,00%	75,00%	25,00%	0,00%	
	Rata-rata Tertimbang	16.376.821.991	7.919.255.847	756.834.662,64	-	25.052.912.501
	Total Bobot Kolektibilitas	18,25%	8,83%	0,84%	0,00%	27,92%

Catatan :
 Jumlah outstanding pinjaman merupakan sisa pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman pada tahun 2022

PT ANTAM Tbk
Tingkat Efektivitas PUMK
Per 30 Desember 2022 dan Per 31 Desember 2021

Jumlah Dana Tersedia:	30 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo Awal Dana, 1 Januari	6.276.597.486	5.438.618.893
Koreksi saldo awal dana	-	-
Penerimaan Dana PK dari Penyisihan Laba	-	-
Penerimaan Pokok Pinjaman Mitra Binaan	15.318.208.796	14.156.139.006
Penerimaan Pokok Pinjaman Kerjasama	199.857.996	50.000.000
Pengembalian Beban Dibayar Dimuka	-	13.472.334
Pembayaran Piutang Bermasalah	191.206.471	174.538.576
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	1.489.161.666	1.085.992.049
Pendapatan Keuangan	205.176.804	157.836.628
Pengembalian Kelebihan Angsuran	-	-
Jumlah	23.680.209.219	21.076.597.486
Jumlah Dana yang disalurkan:		
Pemberian Pinjaman kepada MIB	6.820.000.000	14.800.000.000
Hibah:	-	-
Pembinaan Mitra Binaan	-	-
(Beban)/Pendapatan Lain	-	-
Beban Dibayar Dimuka (Uang Muka)	-	-
Jumlah	6.820.000.000	14.800.000.000
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana:	28,80%	70,22%



Lampiran 14

PT ANTAM Tbk.
Daftar Aset Tetap dan Penyusutan
Per 31 Desember 2022

No.	Jenis Aset	Qtr	Masa	Tanggal Perolehan	Unit	Harga Perolehan Saldo Akhir	Nilai Buku 31-Dec-21	Penyusutan Tahun 2022												Penyusutan Tahun 2022	Akm. Peny. sd 31-Dec-22	Nilai Buku 31-Dec-22
								Januari	Februari	Maret	April	May	Jun	Jul	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
KENDARAAN																						
1	Sepeda Motor Suzuki New Tunder EN 125	Pomaliaa	8	09-Sep-06	1	14.505.000	-										14.505.000	-				
2	Sepeda Motor Mega Pro	Pongkor	8	13-Aug-07	1	22.108.800	-										22.108.800	-				
3	Sepeda Motor Supra X 125	Pongkor	8	13-Aug-07	1	18.169.200	-										18.169.200	-				
4	Sepeda Motor Suzuki New Tunder EN 125	Pomaliaa	8	01-Feb-08	1	15.659.480	-										15.659.480	-				
5	Mobil Avanza	Pusat	8	31-Mar-08	1	134.900.000	-										134.900.000	-				
6	Sepeda Motor Revofit FIF 2055 NG	Pongkor	8	21-Apr-11	1	12.250.000	-										12.250.000	-				
7	Sepeda Motor Revofit FIF 2056 NG	Pongkor	8	21-Apr-11	1	12.250.000	-										12.250.000	-				
	Sub Jumlah					229.842.480	-										229.842.480	-				
INVENTARIS																						
8	Software PKBL ANTAM	Pusat	4	02-May-08	1	-	-										-	-				
9	Infocus CSR	Pusat	4	22-May-09	1	11.350.000	-										11.350.000	-				
10	Kamera Nikon	Pusat	4	09-Sep-09	1	14.000.000	-										14.000.000	-				
11	Brankas Merk Chubb	Pusat	4	28-Jan-10	1	26.400.000	-										26.400.000	-				
12	Note Book Merk Dell	Pusat	4	05-Feb-10	1	7.450.000	-										7.450.000	-				
13	Komputer PC Core2Duo	Pongkor	4	21-Apr-11	1	4.250.000	-										4.250.000	-				
14	Komputer PC Core2Duo	Pongkor	4	21-Apr-11	1	4.250.000	-										4.250.000	-				
15	Laptop HP Pavilion G42 core3	Pongkor	4	21-Apr-11	1	5.000.000	-										5.000.000	-				
16	Server PKBL	Pusat	4	10-Oct-11	1	15.000.000	-										15.000.000	-				
17	Server PKBL HP DL380 G7 (FF 00000004)	Pusat	4	16-Oct-12	1	71.739.745	-										71.739.745	-				
18	Software PKBL ANTAM	Pusat	4	18-Jan-13	1	462.000.000	-										462.000.000	-				
19	HP Samsung Galaxy Grand	Pomaliaa	8	26-Jan-15	1	3.396.000	-										3.396.000	-				
20	Camera Nikon	Pomaliaa	8	26-May-15	1	9.875.000	-										9.875.000	-				
	Sub Jumlah					634.710.745	-										634.710.745	-				
	Jumlah					864.553.225	-										864.553.225	-				

2022

Laporan Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan

**Berkontribusi
Menghadirkan Manfaat
bagi Masyarakat dan
Lingkungan**



PT Aneka Tambang Tbk

Gedung Aneka Tambang

Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung

Barat Jakarta 12530, Indonesia

Tel. : (62-21) 789 1234, 781 2635

E-mail: corsec@antam.com